

**STRATEGI ORANG TUA DALAM MEMBENTUK
KARAKTER JUJUR PADA ANAK USIA DINI DI DESA
GUMILIR, KECAMATAN CILACAP UTARA, KABUPATEN
CILACAP**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Falkutas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Memenuhi Salah Satu Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh :

DHEA NINDYA CLARESTA

NIM. 1717406018

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya:

Nama : Dhea Nindya Claresta

Nim : 1717406018

Jenjang : S-1

Jurusan : Pendidikan Madrasah

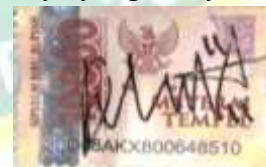
Program Studi : Pendidikan Anak Usia Dini

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul **“STRATEGI ORANG TUA DALAM MEMBENTUK KARAKTER JUJUR PADA ANAK USIA DINI di DESA GUMILIR, KECAMATAN CILACAP UTARA, KABUPATEN CILACAP”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan karya dibuatkan orang lain, bukan saudara. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak, maka bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 27 Mei 2024

Saya yang menyatakan,

A red rectangular stamp with a circular emblem in the center, featuring a book and a quill. The text "PROF. K.H. SAIFUDIN" is visible around the emblem. The signature is written in black ink over the stamp.

Dhea Nindya Claresta
NIM. 1717406018



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

**STRATEGI ORANG TUA DALAM MEMBENTUK KARAKTER JUJUR
PADA ANAK USIA DINI DI DESA GUMILIR, KECAMATAN CILACAP
UTARA, KABUPATEN CILACAP**

Yang disusun oleh Dhea Nindya Claresta (NIM. 1717406018) Jurusan Pendidikan Madrasah, Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari Rabu, 29 Mei 2024 dan dinyatakan oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Purwokerto, 10 Juni 2024

Disetujui oleh:

Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing

Dr. Asef Umar Fakhruddin, M.Pd.I
NIP. 198304232018011001

Penguji II/ Sekretaris Sidang

Novi Mulyani, M.Pd.I
NIP. 199011252019032020

Penguji Utama

Dr. Ronny Khoirul Aziz, M.Pd.I
NIP. 19850929 201101 1 010

Diketahui Oleh :
Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah

Dr. Abu Dharin, S.Ag., M.Pd.
NIP. 197412022011011001

HASIL LOLOS CEK PLAGIASI

STRATEGI ORANG TUA DALAM MEMBENTUK KARAKTER JUJUR
PADA ANAK USIA DINI di DESA GUMILIR , KECAMATAN
CILACAP UTARA , KABUPATEN CILACAP

ORIGINALITY REPORT

22%
SIMILARITY INDEX

22%
INTERNET SOURCES

2%
PUBLICATIONS

7%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	12 %
2	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	2 %
3	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	2 %
4	lib.unnes.ac.id Internet Source	1 %
5	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	1 %
6	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	1 %
7	docplayer.info Internet Source	1 %
8	jurnal.untan.ac.id Internet Source	1 %
	repository.iainbengkulu.ac.id	
9	Internet Source	<1 %
10	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	<1 %
11	Ahmad Mufid Hisyam Ali, Puji Yanti Fauziah, M. Ali Latif. "Eksplorasi Lingkungan dalam Pembelajaran Anak di Lembaga PAUD", Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2023 Publication	<1 %
12	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	<1 %

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munasqosyah Skripsi
Sdr. Dhea Nindya Claresta
Lamp :

Kepada Yth,
Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah melaksanakan bimbingan, telaah arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari :

Nama : Dhea Nindya Claresta
NIM : 1717406018
Jurusan : Pendidikan Madrasah
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Strategi Orang Tua Dalam Membentuk Karakter Jujur di Desa Gumilir, Kecamatan Cilacap Utara, Kabupaten Cilacap.

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunasaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.). Demikian, atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 26 Mei 2024
Pembimbing,



Dr. Asef Umar Fakhruddin, M.Pd.I
NIP. 198304232018011001

**STRATEGI ORANG TUA DALAM MEMBENTUK KARAKTER JUJUR
PADA ANAK USIA DINI DI DESA GUMILIR, KECAMATAN CILACAP
UTARA, KABUPATEN CILACAP**

DHEA NINDYA CLARESTA

NIM.1717406018

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana peran guru dan orang tua membentuk karakter jujur pada anak. Tahapan-tahapan pembentukan karakter akan dikorelasikan dengan teori psikologi. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus tunggal untuk memperoleh gambaran yang kompleks dan menyeluruh diperoleh dari informan, serta tingkah laku dari latar penelitian sebagaimana adanya. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pembentukan karakter kejujuran pada anak dalam keluarga sangatlah penting. Keluarga merupakan lingkungan pertama tempat anak tumbuh, berkembang dan membangun kepribadian yang akan menjadi jati dirinya kelak. Keteladanan dan contoh langsung kejujuran yang dilakukan orang tua akan melekat dalam ingatan anak. Membiasakan anak untuk bersikap jujur pada dirinya merupakan awal dari pembentukan kejujuran untuk modal hidupnya.

Intensitas kehadiran, belaian kasih sayang, kehangatan dan perhatian yang diberikan orang tua pada anak berperan penting dalam membentuk karakter jujur. Guru juga berperan penting untuk membentuk karakter jujur pada anak ketika di sekolah dengan memberi contoh maupun perilaku jujur. Hasil kajian menemukan bahwa membentuk karakter jujur, anak tidak hanya dibekali pengetahuan kognitif tentang kejujuran, tapi juga harus sampai pada ranah afektif dan terimplementasi dalam perilaku nyata.

Kata kunci: Peran Guru, Orang Tua, Karakter, Jujur

**PARENTS' STRATEGIES IN FORMING HONEST CHARACTER IN
EARLY CHILDREN IN GUMILIR VILLAGE, NORTH CILACAP
DISTRICT, CILACAP DISTRICT**

**DHEA NINDYA CLARESTA
NIM. 1717406018**

ABSTRACT

This research aims to describe how the roles of teachers and parents shape honest character in children. The stages of character formation will be correlated with psychological theory. This research is descriptive qualitative research with a single case study approach to obtain a complex and comprehensive picture obtained from informants, as well as the behavior of the research setting as it is. Data collection techniques in this research are interviews, observation and documentation. Forming the character of honesty in children in the family is very important. The family is the first environment where children grow, develop and develop the personality that will become their identity in the future. The example and direct example of honesty carried out by parents will be embedded in the child's memory. Getting children used to being honest with themselves is the beginning of forming honesty for their life capital.

The intensity of presence, caress of affection, warmth and attention given by parents to children plays an important role in forming honest character. Teachers also play an important role in forming honest characters in children at school by providing examples and honest behavior. The results of the study found that to form an honest character, children are not only equipped with cognitive knowledge about honesty, but also have to reach the affective realm and implement it in real behavior.

Keywords: Role of Teachers, Parents, Character, Honesty

MOTTO

“ Niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”.

(QS. Al- Mujadalah: 11)¹



¹ Alquran al-Mujadalah ayat 11. *Al qur'an dan Terjemahnya* (Jakarta: Departemen Agama RI, Yayasan Penerjemah dan Penerbit Al qur'an, 2013).

PERSEMBAHAN

Tiada kata yang pantas untuk diucapkan kecuali rasa syukur kepadaMu Yaa Rabb. Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT atas segala nikmat dan kemudahan yang telah dikaruniakan kepada hambamu ini. Sholawat serta salam tak lupa selalu tercurahkan kepada Baginda Nabi Agung Muhammad SAW beserta para keluarga dan sahabatNya. Semoga syafaatNya selalu menyertai kami sebagai umatNya, Aamiin.

Dalam setiap langkah penulis, penulis selalu berusaha dan berdoa untuk mewujudkan harapan-harapan dari orang-orang terkasihku serta selalu berusaha untuk membahagiakan orang-orang di sekeliling penulis. Dengan selesainya skripsi ini makan akan penulis persembahkan skripsi ini teruntuk papah, mamah, para kakak dan suami yang tidak akan pernah putus untuk mendo'akan, memberi dukungan moral, materiil maupun spiritual kepada penulis selama menempuh perkuliahan sampai menyelesaikan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT. Yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini guna memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar sarjana Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan skripsi ini banyak sekali bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini dengan ketulusan dan kerendahan hati, penulis mengucapkan terimakasih dan rasa hormat kepada :

1. Prof. Dr. H. Fauzi, M.Ag. Dekan FTIK Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
2. Prof. Dr. Suparjo, M.A wakil Dekan I FTIK Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Nurfuadi, M.Pd.I. wakil dekan II FTIK Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Prof. Dr. H. Subur, M.Ag. wakil Dekan III FTIK Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. Asef Umar Fahrudin, M.Pd.I. koordinator prodi PIAUD.
6. Dr. Asef Umar Fahrudin, M.Pd.I. dosen pembimbing yang telah memberikan motivasi dan kemudahan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh dosen Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah memberikan ilmu dan pengalaman selama penulis menimba ilmu di kampus Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
8. Kepada Papah, Mamah, Mas Resa, Mba Dea serta Raffa tercinta, melalui do'a yang tiada henti senantiasa mendatangkan kedamaian serta dorongan kepada penulis untuk terus berusaha menyelesaikan skripsi ini.

9. Kepada Suami yang selalu memberikan support dan inspirasi penulis dan menjadikan motivasi bagi penulis.

Purwokerto, 28 Mei 2024



Dhea Nindya Claresta

NIM.1717406018



DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN.....	i
PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
MOTTO.....	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I.....	Error! Bookmark not defined.
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	3
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
E. Metode Penelitian.....	9
F. Sistematika Pembahasan	11
BAB II.....	Error! Bookmark not defined.
A. Pengertian Karakter Jujur	13
B. Peran Orang Tua dalam Pembentukan Karakter Anak	14
C. Strategi Orang Tua dalam Menanamkan Kejujuran pada Anak Usia Dini	15
D. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Pembentukan Karakter Jujur	17
BAB III	Error! Bookmark not defined.
A. Metodologi Penelitian	20
B. Jenis Penelitian	21
C. Pendekatan Penelitian.....	21
D. Fokus Penelitian	22
E. Sumber Data.....	23

F. Teknik Pengumpulan Data.....	24
G. Teknik Analisis Data.....	26
BAB IV	Error! Bookmark not defined.
A. Strategi Orang Tua Dalam Membentuk Karakter Jujur Pada Anak Usia Dini di Desa Gumilir, Kecamatan Cilacap Utara, Kabupaten Cilacap.....	28
BAB V.....	Error! Bookmark not defined.
A. Kesimpulan.....	48
B. Saran	Error! Bookmark not defined.
C. Kata Penutup.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA	51



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Sertifikat PPL	53
Lampiran 2 Surat Keterangan Seminar Proposal	54
Lampiran 3 Surat Keterangan Ujian Komprehensif	55
Lampiran 4 Surat Pernyataan Lulus Mata Kuliah	56
Lampiran 5 BTA PPI	57
Lampiran 6 Sertifikat Aplikasi Komputer	58
Lampiran 7 Sertifikat KKN	59
Lampiran 8 Bahasa Arab	60
Lampiran 9 Bahasa Inggris	61
Lampiran 10 Traskip Nilai	62
Lampiran 11 Traskip Nilai Sementara	64
Lampiran 12 Rekomendasi Munaqosah.....	65
Lampiran 13 Surat Bukti Pembayaran	66
Lampiran 14 Hasil Cek plagiasi	67



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan tonggak peradaban, pembentuk karakter dan kepribadian serta salah satu kebutuhan primer manusia untuk mengembangkan keunikan dan potensi yang dimilikinya. Baik itu pendidikan formal maupun non formal, pendidikan di sekolah maupun di rumah. Hal yang urgen dalam pendidikan informal adalah pendidikan dalam keluarga. Keluarga merupakan tempat pertama kali anak memperoleh pendidikan dan merupakan pondasi dasar bagi terbentuknya karakter dan kepribadian.

Orang tua merupakan pertama yang bertanggung jawab mendidik anak-anaknya agar berkembang menjadi manusia dewasa yang utuh. Oleh karena itu, pendidikan yang dilakukan oleh orang tua terhadap anak sangat penting, karena kedua orang tua adalah manusia yang paling dekat dengan anak. Anak akan diarahkan baik atau jahat tergantung pada orang tua. Ketika orang tua baik, anak akan menjadi baik, begitupun sebaliknya, ketika orang tua tidak baik, anak juga akan kurang baik. Namun, tidak hanya orang tua yang mempunyai kewajiban terhadap pendidikan seorang anak, tetapi lingkungan dan masyarakat yang ada di sekitarnya juga mempunyai tanggung jawab sosial dan moral untuk membentuk karakter seorang anak yang sesuai dengan harapan sosial. Selain itu, institusi pendidikan adalah pihak yang sangat penting setelah orang tua membentuk karakter anak yang baik dan mampu memberikan nafas pendidikan dalam kehidupan sehari-harinya. Karena memang anak juga banyak menghabiskan waktunya di dalam institusi sekolah atau pendidikan. Karena itu, jika berbicara institusi pendidikan berarti juga berbicara mengenai kehidupan, karena pendidikan merupakan proses yang dilakukan setiap individu menuju ke arah yang lebih baik sesuai dengan potensi kemanusiaannya.

Karakter merupakan aspek penting sebagai pondasi mentalitas serta kesuksesan manusia dimasa mendatang. Karakter sendiri berasal dari akar kata bahasa latin yang berarti dipahat dan bahasa yunani charassian yang berarti yang menandai dan memfokuskan bagaimana mengaplikasikan suatu nilai dalam bentuk tingkah. Secara psikologi karakter adalah kepribadian ditinjau dari titik tolak etis atau moral dengan sifat-sifat yang relatif tetap. Lickona dalam memaparkan bahwa pendidikan karakter adalah upaya yang disengaja untuk membantu orang memahami peduli dan bertindak berdasarkan nilai-nilai etika inti untuk mendukung perkembangan sosial, emosional dan etis. Karakter merupakan sifat pribadi yang relatif stabil pada diri individu yang menjadi landasan bagi penampilan perilaku dalam standar nilai dan norma yang tinggi. Karakter yang diinternalisasikan dalam dunia pendidikan pertama kali dicetuskan oleh FW. Foerster yang merupakan sebuah usaha untuk menghidupkan kembali pedagogik yang mengacu pada pendekatan idealis-spiritualis dalam pendidikan. Pendidikan karakter merupakan aspek pendidikan tersulit dalam dunia pendidikan secara umum. Pendidikan karakter merupakan bagian dari pendidikan jiwa yang tidak dapat langsung dilihat kasat mata seperti halnya pendidikan fisik. Walaupun pendidikan karakter merupakan pendidikan yang sangat sulit, tetapi pembentukan karakter merupakan hal yang sangat urgen dan tidak dapat diabaikan, karena karakter berkaitan erat dengan kebahagiaan dan kesuksesan seseorang. Oleh karena itu, wajib bagi guru di sekolah dan orang tua di rumah untuk mendidik siswa dan putra-putrinya agar menjadi insan cerdas dan berakhlak mulia. Salah satu karakter dan akhlak yang baik adalah kejujuran. Kejujuran sangat penting sebagai dasar terjadinya hubungan interaksi yang harmonis antar individu atau kelompok. Kejujuran menciptakan komunikasi yang baik sehingga timbul rasa saling percaya. Seiring bertambahnya usia, kebohongan anak menjadi semakin kompleks dan mereka memiliki cara yang hebat untuk menyembunyikannya, dan pada akhir masa kanak-kanak, orang dewasa sudah tidak bisa membedakan lagi

apakah anak jujur atau berbohong.² Kejujuran ini sangatlah mahal harganya saat ini. Praktik mencontek berawal dari sikap tidak jujur siswa, mencuri dan melakukan hal-hal yang tidak terpuji lainnya, juga berawal dari ketidakjujuran terhadap dirinya sendiri dan terlebih lagi terhadap orang lain. bahkan korupsi juga berawal dari ketidakjujuran pelakunya. Hal itu semua adalah karakter tidak baik yang dipertontonkan oleh insan-insan pendidikan di Indonesia. Dari sini, hal yang menjadi persoalan adalah sampai sejauh manakah pendidikan mampu memberikan pengaruh yang signifikan dalam menanamkan kejujuran pada anak usia dini.

Sesuai penjabaran tersebut, peneliti ingin mengkaji secara mendalam mengenai **“Strategi Orang Tua Dalam Membentuk Karakter Jujur Pada Anak Usia Dini di Desa Gumilir, Kecamatan Cilacap Utara, Kabupaten Cilacap”**

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami judul penelitian ini, maka penulis memberikan penegasan terhadap istilah yang terdapat dalam judul sebagai berikut :

1. Pentingnya Kejujuran Pada Anak Usia Dini

Kejujuran adalah dasar dari hubungan yang sehat dan kehidupan sosial yang baik. Anak – anak yang belajar untuk jujur sejak dini akan memiliki kemampuan untuk membangun dan mempertahankan hubungan yang sehat dan positif. Kejujuran juga membantu anak – anak mengembangkan rasa tanggung percaya diri dan kepercayaan diri.

2. Peran Orang Tua Dalam Pembentukan Karakter

Orang tua memiliki peran sentral dalam membentuk karakter anak. Mereka adalah model pertama yang dilihat dan ditiru oleh anak-anak. Oleh karena itu, orang tua harus menunjukkan perilaku jujur dalam

² Abino, A.C, J.Alana, Castillo, Y.J. Lee. 2014. Species Diversity, Biomass, and Carbon Stock Assesments of A Natural Mangrove Forest in Palalawan, Philippines. Pak J. Bot 46 (6) : 1955-1962.

kehidupan sehari-hari agar anak-anak dapat mencontoh perilaku tersebut. Beberapa strategi yang dapat digunakan orang tua dalam membentuk karakter jujur pada anak usia dini meliputi:

1. **Memberikan Contoh yang Baik :** Anak-anak belajar dari apa yang mereka lihat. Orang tua harus selalu menunjukkan kejujuran dalam setiap tindakan dan ucapan mereka.
2. **Komunikasi Terbuka :** Menciptakan lingkungan di mana anak merasa aman untuk berbicara dan berbagi cerita tanpa takut dihukum akan mendorong mereka untuk selalu berkata jujur.
3. **Pemberian Penghargaan dan Hukuman yang Adil :** Menghargai kejujuran dan memberikan konsekuensi yang tepat ketika anak berbohong membantu anak memahami pentingnya kejujuran.
4. **Mendidik dengan Cerita dan Buku :** Membaca buku dan cerita yang menekankan nilai-nilai kejujuran dapat membantu anak memahami konsep kejujuran dengan cara yang menarik dan mudah dipahami.
5. **Diskusi tentang Nilai – Nilai :** Mengajak anak berdiskusi tentang pentingnya kejujuran dan dampak dari kebohongan membantu anak menginternalisasi nilai – nilai tersebut.

3. Tantangan Dalam Membentuk Karakter Jujur

Meskipun penting, membentuk karakter jujur pada anak tidaklah mudah. Orang tua sering kali menghadapi tantangan seperti:

- 1) **Pengaruh Lingkungan:** Anak-anak juga dipengaruhi oleh teman, media, dan lingkungan sekitar yang mungkin tidak selalu menekankan nilai kejujuran.
- 2) **Pengaruh Lingkungan:** Anak-anak juga dipengaruhi oleh teman, media, dan lingkungan sekitar yang mungkin tidak selalu menekankan nilai kejujuran.

4. Anak Usia Dini

Dalam Undang – Undang Republik Indonesia No. 35 Tahun 2014 tentang perlindungan anak menyebutkan bahwa anak adalah seseorang

yang belum berusia 18 tahun, termasuk anak yang masih dalam kandungan.

Anak usia dini merupakan anak yang berada dalam rentang 0 – 6 tahun. Pada masa ini anak mengalami pertumbuhan serta perkembangan sangat pesat yang tidak dapat tergantikan di masa yang akan mendatang sehingga masa ini disebut dengan masa *golden age*. *Golden age* ialah masa anak usia dini untuk mengeksplorasi hal – hal yang ingin mereka lakukan, masa *golden age* merupakan masa yang paling penting untuk membentuk karakter anak.

Anak usia dini yang di definisikan sebagai anak usia 0 – 8 tahun merupakan periode yang dari hubung penting dan periode ini akan membentuk kehidupan dewasa anak nantinya. Selain itu, ini juga mencakup semua perkembangan yang diperlukan untuk nutrisi, kesehatan, mental perkembangan sosial anak.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Strategi Orang Tua Dalam Membentuk Karakter Jujur Pada Anak Usia Dini di Desa Gumilir , Kecamatan Cilacap Utara , Kabupaten Cilacap.

D. Tujuan Penelitian

1. Penelitian ini bertujuan untuk memahami dan mendeskripsikan bagaimana peran orang tua dalam proses pembentukan karakter jujur pada anak usia dini. Penelitian ini akan mengidentifikasi tindakan, kebiasaan, dan pendekatan yang digunakan oleh orang tua dalam mendidik anak-anak mereka tentang pentingnya kejujuran.
2. Tujuan ini bertujuan untuk mengeksplorasi berbagai strategi yang digunakan oleh orang tua dalam menanamkan nilai-nilai kejujuran

pada anak usia dini. Penelitian ini akan mengkategorikan dan menganalisis efektivitas strategi-strategi tersebut.

3. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pembentukan karakter jujur pada anak usia dini. Faktor-faktor ini dapat mencakup lingkungan keluarga, sekolah, serta faktor sosial dan budaya lainnya.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian dari penulisan skripsi ini yaitu :

1. Penelitian ini memberikan kontribusi penting bagi pengembangan teori pendidikan karakter, khususnya dalam konteks pembentukan karakter jujur pada anak usia dini. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi akademis untuk studi lebih lanjut mengenai peran orang tua dan strategi pendidikan karakter dalam keluarga.
2. Memberikan panduan praktis bagi orang tua dalam menanamkan nilai-nilai kejujuran pada anak-anak mereka. Orang tua dapat memahami dan mengadopsi strategi yang efektif dalam kehidupan sehari-hari dan Meningkatkan kesadaran orang tua tentang pentingnya peran mereka dalam pembentukan karakter anak, sehingga mereka lebih proaktif dalam mendidik anak.
3. Pembentukan karakter jujur pada anak usia dini berkontribusi pada terbentuknya masyarakat yang lebih berintegritas dan dapat dipercaya. Masyarakat yang dihuni oleh individu-individu yang jujur cenderung memiliki hubungan sosial yang lebih baik dan lebih stabil serta Meningkatnya kejujuran di kalangan anak-anak dapat memperbaiki kualitas interaksi sosial mereka, baik di lingkungan keluarga, sekolah, maupun komunitas yang lebih luas.

F. Kajian Pustaka

Kajian pustaka ini menunjukkan bahwa strategi orang tua dalam membentuk karakter jujur pada anak usia dini sangat beragam dan memerlukan pendekatan yang konsisten serta lingkungan yang mendukung. Dengan menggunakan berbagai strategi yang efektif, orang tua dapat membantu anak-anak mereka untuk menginternalisasi nilai kejujuran yang akan membentuk karakter mereka di masa depan. Dalam kajian ini memberikan dasar teoritis yang kuat dan dapat dijadikan panduan bagi orang tua dan pendidik dalam menanamkan nilai-nilai kejujuran pada anak usia dini.

Kejujuran adalah salah satu nilai moral yang sangat penting untuk dikembangkan pada anak sejak usia dini. Kejujuran meliputi keterbukaan, keandalan, dan kebenaran dalam kata-kata dan tindakan. Menurut Lickona, kejujuran adalah dasar dari segala bentuk hubungan manusia yang sehat dan harmonis.³

Orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam pembentukan karakter anak. Sebagai pendidik pertama dan utama, orang tua berperan sebagai model dan pengarah dalam pengembangan nilai-nilai moral, termasuk kejujuran. Menurut Borba (2001), anak-anak belajar melalui pengamatan dan imitasi terhadap perilaku orang tua mereka. Berikut adalah beberapa strategi yang dapat digunakan oleh orang tua untuk menanamkan nilai kejujuran pada anak:

a. Memberikan Contoh yang Baik

Orang tua harus menjadi teladan dalam menunjukkan perilaku jujur. Anak-anak cenderung meniru apa yang mereka lihat dari orang tua mereka. Ketika orang tua konsisten dalam menunjukkan kejujuran, anak-anak akan belajar untuk mengaplikasikan nilai tersebut dalam kehidupan mereka.

b. Komunikasi Terbuka dan Jujur

³ Thomas Lickona, Terjemah *Character Matters Persoalan Karakter Bagaimana Membantu Anak Mengembangkan Penilaian yang Baik, Integritas dan Kebajikan Penting Lainnya*, cet.4, penerjemah: Juma Abdu Wamaungo, Jean Antunes Rudolf Zien ; editor: Uyu Wahyudin, Dasim Budimansyah (Jakarta: Bumi Aksara, 2016)

Menciptakan lingkungan di mana anak merasa aman untuk berbicara dan mengekspresikan diri tanpa takut dihukum akan mendorong mereka untuk selalu berkata jujur. Orang tua harus mendengarkan dengan penuh perhatian dan menghargai kejujuran anak-anak mereka.

c. Penggunaan Cerita dan Buku

Membacakan cerita dan buku yang menekankan nilai-nilai kejujuran dapat membantu anak memahami konsep kejujuran dengan cara yang menarik dan mudah dipahami. Cerita dapat memberikan contoh konkret tentang konsekuensi dari perilaku jujur dan tidak jujur.

d. Pemberian Penghargaan dan Hukuman yang Adil

Memberikan penghargaan ketika anak berkata jujur dan memberikan konsekuensi yang tepat ketika anak berbohong dapat membantu anak memahami pentingnya kejujuran. Namun, penghargaan dan hukuman harus dilakukan dengan bijaksana agar anak memahami alasan di balik tindakan tersebut.

e. Diskusi tentang Nilai-Nilai

Mengajak anak berdiskusi tentang pentingnya kejujuran dan dampak dari kebohongan membantu anak menginternalisasi nilai-nilai tersebut. Diskusi ini dapat dilakukan dalam suasana yang santai dan menyenangkan, seperti saat makan malam bersama.

Beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan pembentukan karakter jujur pada anak usia dini antara lain:

- Lingkungan Keluarga: Suasana keluarga yang mendukung dan harmonis akan memudahkan anak untuk mengembangkan nilai-nilai kejujuran.
- Pengaruh Sekolah: Pendidikan karakter di sekolah yang sejalan dengan nilai-nilai yang diajarkan di rumah akan memperkuat pemahaman anak tentang kejujuran.

- Media dan Teman Sebaya: Anak-anak juga dipengaruhi oleh apa yang mereka lihat di media dan teman-teman sebayanya. Oleh karena itu, pengawasan terhadap pengaruh eksternal ini juga penting.

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mendalami pemahaman tentang strategi orang tua dalam membentuk karakter jujur pada anak usia dini di desa gumilir , kecamatan cilacap utara , kabupaten cilacap secara mendalam. Selain itu, pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk menggali pandangan subjektif pendidik dan pengalaman mereka dalam mengimplementasikan strategi tersebut.

Metode penelitian kualitatif ini melibatkan observasi langsung di lapangan, wawancara dengan orang tua , dan analisis dokumen terkait orang tua dalam mendidik karakter jujur pada anak usia dini. Dengan pendekatan ini, diharapkan peneliti dapat memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai strategi orang tua dalam membentuk karakter jujur yang efektif dalam mencapai tujuan penelitian.

2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk meneliti strategi orang tua membentuk karakter jujur pada anak usia dini di desa gumilir , kecamatan cilacap utara , kabupaten cilacap berada bisa di sekitar rumah. Adapun alasan penulis karena memiliki karakteristik yang representatif dalam hal keberagaman sosial dan ekonomi di lingkungan sekitarnya. Penelitian ini di lakukan dan dipilih agar waktu yang cukup untuk mengevaluasi efektivitas strategi orang dalam membentuk karakter jujur pada anak usia dini di desa gumilir , kecamatan cilacap utara , kabupaten cilacap.

3. Objek dan Subjek Penelitian

Objek penelitian dalam skripsi ini adalah proses orang tua yang bertujuan untuk membentuk karakter jujur pada anak usia dini. Fokus utama penelitian ini adalah pada strategi yang digunakan oleh orang tua dalam mencapai tujuan tersebut. Sedangkan Subjek penelitian dalam skripsi ini adalah para orang tua yang membentuk karakter jujur pada anak usia dini, baik di kelompok bermain, taman kanak-kanak, maupun lembaga pendidikan anak usia dini lainnya. Melalui partisipasi orang tua sebagai subjek penelitian, diharapkan dapat terungkap berbagai strategi yang efektif dalam membentuk karakter jujur pada anak usia dini.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi adalah deskripsi kerja lapangan, kegiatan, perilaku tindakan, percakapan, interaksi interpersonal, organisasi atau proses masyarakat, atau aspek lain dari pengalaman manusia yang dapat diamati. Terdiri dari catatan lapangan : deskripsi rinci, termasuk konteks dimana pengamatan dilakukan.

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (Interviewer) yang mengajukan pertanyaan atau terwawancara (Interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.

c. Dokumentasi

Merupakan metode pengumpulan data yang tidak ditujukan langsung pada subjek penelitian melainkan hanya meneliti dokumen-dokumen yang ada di lembaga tersebut dan dibutuhkan untuk bahan analisis. Metode dokumentasi ialah metode yang digunakan untuk mencari data seperti catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dapat digunakan adalah analisis kualitatif. Berikut adalah langkah-langkah teknik analisis data yang dapat diterapkan:

- a. Transkripsi Data: Transkripsi wawancara, observasi, dan dokumen terkait pendidikan anak usia dini.
- b. Kategorisasi Data: Pengelompokan data berdasarkan tema atau kategori tertentu, seperti strategi pendidik, karakter jujur, dan pengembangan bahasa.
- c. Pengkodean Data: Memberikan kode pada data yang relevan dengan tema penelitian untuk memudahkan analisis.
- d. Pengelompokan Tema: Identifikasi tema utama yang muncul dari data dan hubungannya dengan strategi pendidik.
- e. Analisis Data: Analisis mendalam terhadap data untuk menemukan pola, kesamaan, atau perbedaan dalam strategi pendidik.

H. Sistematika Pembahasan

Bab pertama, Pendahuluan yang berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua, landasan teori yaitu berisikan tentang pengertian karakter jujur, peran orang tua dalam pembentukan karakter anak, strategi orang tua dalam menanamkan kejujuran pada anak usia dini, faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pembentukan karakter jujur.

Bab ketiga, berisikan tentang metodologi penelitian. Pada bab ini akan dijelaskan bagaimana cara penulis untuk mendapatkan sumber-sumber data dan melakukan penelitian.

Bab keempat. pada bab ini penulis akan menganalisis sesuai dengan rumusan masalah yaitu dan menganalisis strategi orang tua dalam membentuk karakter jujur pada anak usia dini.

Bab kelima, memuat penutup, yaitu menjawab dari semua rumusan masalah, kemudian saran yang berisikan berbagai hal yang dirasa belum dilaksanakan atau belum ada pada obyek penelitian.

Pada bagian akhir penelitian ini berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Karakter Jujur

Karakter jujur adalah salah satu aspek penting dari perkembangan moral dan etika seseorang yang mencakup perilaku dan sikap yang konsisten dengan kebenaran, kejujuran, dan integritas. Kejujuran melibatkan kejujuran dalam kata-kata, tindakan, dan niat, serta kemampuan untuk mengatakan yang sebenarnya, mengakui kesalahan, dan bertindak dengan integritas bahkan ketika menghadapi konsekuensi yang tidak menguntungkan. Karakter jujur adalah fondasi penting bagi pengembangan moral dan sosial anak. Menanamkan nilai kejujuran pada anak usia dini melalui berbagai strategi pendidikan dapat membantu membentuk individu yang memiliki integritas dan kemampuan untuk membangun hubungan yang sehat dan saling percaya. Referensi yang disebutkan di atas memberikan panduan teoretis dan praktis untuk memahami dan mengajarkan kejujuran kepada anak-anak.

Komponen Karakter Jujur :

- a. Kebenaran: Kejujuran melibatkan pengungkapan fakta dan informasi yang benar dan tidak menyesatkan. Ini berarti tidak berbohong, menipu, atau menyembunyikan informasi penting.
- b. Kejujuran dalam Niat: Selain berbicara benar, kejujuran juga mencakup niat yang tulus dan jujur. Ini berarti melakukan tindakan dengan itikad baik dan tanpa niat untuk menipu atau merugikan orang lain.
- c. Konsistensi: Orang yang jujur konsisten dalam kata-kata dan perbuatannya. Mereka tidak hanya mengatakan yang sebenarnya tetapi juga bertindak sesuai dengan nilai-nilai kebenaran dan integritas.
- d. Transparansi: Kejujuran juga berarti keterbukaan dan transparansi dalam komunikasi dan tindakan. Ini termasuk berbagi informasi yang relevan dan tidak menyembunyikan fakta penting yang dapat mempengaruhi keputusan orang lain.

Karakter jujur adalah dasar dari hubungan yang sehat dan harmonis, baik dalam keluarga, sekolah, maupun masyarakat. Kejujuran menciptakan kepercayaan dan rasa aman di antara individu-individu dalam interaksi mereka. Selain itu, karakter jujur penting untuk pengembangan pribadi yang positif dan sukses di berbagai aspek kehidupan, termasuk akademis, profesional, dan sosial.

Pendidikan kejujuran pada anak usia dini sangat penting karena masa ini adalah periode kritis dalam perkembangan moral dan etika. Orang tua dan pendidik dapat menanamkan nilai-nilai kejujuran melalui berbagai strategi seperti memberikan teladan yang baik, mendiskusikan nilai-nilai moral, memberikan pujian dan penghargaan untuk perilaku jujur, serta menggunakan cerita dan buku yang mengajarkan kejujuran.

B. Peran Orang Tua dalam Pembentukan Karakter

Orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam pembentukan karakter anak, termasuk dalam menanamkan nilai-nilai kejujuran, tanggung jawab, empati, dan nilai moral lainnya. Berikut adalah beberapa aspek penting dari peran orang tua dalam pembentukan karakter anak :

1. Memberikan Teladan yang Baik

Orang tua adalah panutan pertama bagi anak-anak mereka. Anak-anak cenderung meniru apa yang mereka lihat dan dengar dari orang tua mereka. Oleh karena itu, perilaku orang tua sehari-hari memberikan pengaruh besar terhadap pembentukan karakter anak.

2. Memberikan Pendidikan Moral dan Nilai

Orang tua bertanggung jawab untuk memberikan pendidikan moral dan mengajarkan nilai-nilai yang penting. Ini dapat dilakukan melalui diskusi tentang nilai-nilai, pembacaan cerita yang mengandung pesan moral, dan kegiatan keluarga yang mempromosikan nilai-nilai tersebut.

3. Menciptakan Lingkungan yang Mendukung

Lingkungan keluarga yang penuh kasih sayang, aman, dan mendukung sangat penting untuk pembentukan karakter anak. Anak-anak

yang merasa dicintai dan dihargai lebih mungkin untuk mengembangkan karakter yang positif.

4. Komunikasi yang Terbuka dan Efektif

Komunikasi yang terbuka dan efektif antara orang tua dan anak membantu anak memahami nilai-nilai dan harapan yang diinginkan oleh orang tua. Orang tua harus mendengarkan anak-anak mereka, memberikan umpan balik positif, dan mendiskusikan konsekuensi dari tindakan mereka.

5. Pengawasan dan Bimbingan

Orang tua harus memberikan pengawasan yang memadai serta bimbingan yang tepat dalam setiap tahap perkembangan anak. Pengawasan yang baik membantu anak-anak memahami batasan dan ekspektasi, sementara bimbingan yang baik memberikan mereka arahan yang jelas.

6. Menghargai dan Mengapresiasi Kejujuran

Menghargai dan memberikan apresiasi kepada anak ketika mereka menunjukkan perilaku jujur dapat memperkuat nilai-nilai tersebut dalam diri mereka. Penghargaan ini tidak selalu berupa hadiah material, tetapi bisa berupa pujian dan pengakuan atas tindakan mereka.

Orang tua memiliki peran yang krusial dalam pembentukan karakter anak. Melalui teladan yang baik, pendidikan moral, lingkungan yang mendukung, komunikasi efektif, pengawasan dan bimbingan, serta penghargaan terhadap kejujuran, orang tua dapat membantu anak mengembangkan karakter yang kuat dan positif.

C. Strategi Orang Tua dalam Menanamkan Kejujuran pada Anak Usia Dini

Mengacu pada berbagai pendekatan, metode, dan tindakan yang digunakan oleh orang tua untuk mengajarkan dan memperkuat nilai kejujuran pada anak-anak mereka yang masih dalam tahap perkembangan awal (biasanya usia 3-6 tahun). Strategi-strategi ini bertujuan untuk membentuk karakter anak agar mereka tumbuh menjadi individu yang jujur, dapat dipercaya, dan memiliki integritas tinggi. Menanamkan kejujuran pada anak usia dini adalah langkah penting dalam pembentukan karakter yang kuat dan etis. Berikut adalah

beberapa strategi yang dapat digunakan oleh orang tua untuk menanamkan nilai kejujuran pada anak usia dini, lengkap dengan referensinya.

a. **Unsur-unsur Strategi dalam Menanamkan Kejujuran**

- **Teladan Orang Tua:** Orang tua harus menjadi model perilaku jujur yang dapat dilihat dan ditiru oleh anak-anak mereka. Ini mencakup kejujuran dalam ucapan, tindakan, dan sikap sehari-hari.
- **Komunikasi Terbuka:** Menciptakan lingkungan di mana anak merasa aman untuk berbicara jujur tanpa rasa takut akan hukuman yang berlebihan. Komunikasi yang jujur dan terbuka membantu anak memahami pentingnya kejujuran.
- **Penggunaan Cerita dan Buku:** Menggunakan cerita, dongeng, dan buku anak-anak yang memiliki pesan moral tentang kejujuran. Cerita dapat membantu anak memahami konsep kejujuran dalam konteks yang dapat mereka pahami dan ingat.
- **Pujian dan Penghargaan:** Memberikan pujian dan penghargaan kepada anak ketika mereka menunjukkan perilaku jujur. Ini bisa dalam bentuk pujian verbal, pelukan, atau bentuk apresiasi lainnya yang menunjukkan bahwa kejujuran dihargai.
- **Diskusi tentang Kejujuran:** Mendiskusikan pentingnya kejujuran dan konsekuensi dari kebohongan. Orang tua dapat menggunakan situasi sehari-hari untuk mengajarkan anak tentang dampak positif dari kejujuran dan dampak negatif dari kebohongan.
- **Konsistensi dalam Nilai dan Aturan:** Menerapkan nilai-nilai kejujuran secara konsisten dalam keluarga. Anak-anak perlu melihat bahwa kejujuran adalah nilai yang diterapkan secara tetap dan tidak berubah-ubah sesuai situasi.
- **Membantu Anak Mengatasi Kesalahan dengan Jujur:** Membantu anak memahami bahwa mengakui kesalahan adalah bagian dari kejujuran dan memberikan bimbingan tentang cara memperbaiki kesalahan mereka dengan jujur.

b. Pentingnya Strategi Ini

Strategi ini penting karena usia dini adalah masa kritis dalam pembentukan karakter anak. Nilai-nilai yang diajarkan pada usia ini cenderung melekat dan menjadi dasar dari perilaku mereka di masa depan. Dengan menggunakan strategi yang tepat, orang tua dapat membantu anak mengembangkan sikap jujur yang akan bermanfaat sepanjang hidup mereka. Strategi orang tua dalam menanamkan kejujuran pada anak usia dini adalah serangkaian pendekatan yang mencakup keteladanan, komunikasi, penggunaan cerita, pujian, diskusi, konsistensi nilai, dan membantu anak mengatasi kesalahan. Dengan menerapkan strategi ini, orang tua dapat membantu anak mengembangkan karakter jujur yang akan berfungsi sebagai dasar perilaku etis dan moral sepanjang hidup mereka.

D. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Pembentukan Karakter Jujur

Pembentukan karakter jujur pada anak dipengaruhi oleh berbagai faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan proses tersebut. Faktor-faktor ini mencakup aspek-aspek lingkungan, keluarga, pendidikan, dan individu yang bersama-sama memainkan peran dalam membentuk perilaku dan nilai-nilai kejujuran pada anak. Berikut adalah pengertian dan penjelasan tentang faktor-faktor tersebut:

1) Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga adalah salah satu faktor paling berpengaruh dalam pembentukan karakter jujur. Ini mencakup pola asuh orang tua, interaksi sehari-hari, dan nilai-nilai yang dianut dalam keluarga memiliki 2 macam :

- Pola Asuh Orang Tua: Pola asuh yang demokratis, di mana terdapat komunikasi yang terbuka dan penghargaan terhadap kejujuran, cenderung lebih efektif dalam menanamkan nilai kejujuran.
- Teladan Orang Tua: Anak-anak cenderung meniru perilaku orang tua mereka. Oleh karena itu, orang tua yang konsisten menunjukkan

perilaku jujur membantu anak-anak mereka menginternalisasi nilai tersebut.

2) Pendidikan dan Pengajaran

Pendidikan formal dan informal memainkan peran penting dalam pembentukan karakter anak. Sekolah dan lembaga pendidikan lainnya berfungsi sebagai lingkungan kedua setelah keluarga di mana anak-anak belajar nilai-nilai kejujuran memiliki beberapa macam yaitu :

- Kurikulum Pendidikan: Kurikulum yang mengintegrasikan pendidikan karakter dan mengajarkan nilai-nilai kejujuran melalui berbagai mata pelajaran dapat membantu memperkuat nilai-nilai tersebut.
- Guru dan Tenaga Pendidik: Guru yang memberikan teladan positif dan menciptakan budaya kejujuran di kelas dapat memiliki dampak besar pada siswa.

3) Pengaruh Teman Sebaya

Teman sebaya memiliki pengaruh signifikan terhadap perkembangan perilaku dan nilai-nilai anak, termasuk kejujuran. Interaksi dengan teman-teman yang memiliki nilai dan perilaku positif dapat mendorong anak untuk mengadopsi nilai-nilai serupa.

4) Media dan Teknologi

Media, termasuk televisi, internet, dan media sosial, dapat mempengaruhi nilai-nilai dan perilaku anak. Paparan terhadap konten yang mempromosikan nilai-nilai positif, termasuk kejujuran, dapat membantu dalam pembentukan karakter yang baik.

5) Faktor Individu

Faktor-faktor individu seperti kepribadian, empati, dan kemampuan kognitif juga mempengaruhi pembentukan karakter jujur. Anak-anak yang memiliki kemampuan empati yang baik dan pemahaman moral yang kuat cenderung lebih mampu menginternalisasi nilai-nilai kejujuran.

Pembentukan karakter jujur pada anak dipengaruhi oleh kombinasi berbagai faktor yang melibatkan lingkungan keluarga, pendidikan, pengaruh teman sebaya, media, dan faktor individu. Orang tua, pendidik,

dan masyarakat memiliki peran penting dalam menciptakan kondisi yang mendukung pengembangan karakter jujur. Dengan memahami dan memperhatikan faktor-faktor ini, dapat diambil langkah-langkah strategis untuk membantu anak-anak mengembangkan nilai-nilai kejujuran yang kuat dan berkelanjutan.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metodologi Penelitian

Metode penelitian adalah tata cara, langkah, atau prosedur yang ilmiah dalam mendapatkan data untuk tujuan penelitian yang memiliki tujuan dan kegunaan tertentu. Seperti yang diungkapkan yang menjelaskan bahwa metode penelitian adalah suatu cara ilmiah dalam mendapatkan data untuk tujuan dan kegunaan tertentu.⁴ Adapun pengertian metode penelitian menurut para ahli menurut Nazir menyatakan bahwa metode ilmiah boleh dikatakan suatu pengejaran terhadap kebenaran yang diatur oleh pertimbangan-pertimbangan logis.⁵ Sedangkan menurut Menurut Arikunto, metode penelitian adalah cara utama yang digunakan peneliti untuk mencapai tujuan dan menentukan jawaban atas masalah yang diajukan.⁶

Dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah serangkaian langkah atau teknik sistematis yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis informasi yang relevan dalam rangka menjawab pertanyaan penelitian atau menguji hipotesis. Secara umum, metode penelitian berfungsi untuk memastikan bahwa proses pengumpulan dan analisis data dilakukan secara teratur, terkontrol, dan obyektif. Metodologi Penelitian berasal dari kata “Metode” yang artinya cara yang tepat untuk melakukan sesuatu, dan “Logos” yang artinya ilmu dan pengetahuan. Jadi Metodologi artinya “cara melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran secara saksama untuk mencapai suatu tujuan”. Sedangkan penelitian adalah “suatu kegiatan untuk mencari, mencatat, merumuskan sampai menganalisis sampai menyusun laporan”.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 2.

⁵ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghaila Indonesia, 2014), hlm. 26.

⁶ S Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka cipta, 2019), hlm. 136.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (library research). Disebut penelitian kepustakaan karena data-data atau bahan-bahan yang diperlukan dalam penelitian tersebut berasal dari perpustakaan baik berupa buku, ensiklopedi, kamus, jurnal, dokumen dan lain sebagainya. Penelitian pustaka atau riset pustaka ialah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan koleksi perpustakaan saja tanpa memerlukan riset lapangan. Penelitian kepustakaan (library research) ialah penelitian yang menggunakan cara untuk mendapatkan cara untuk mendapatkan data informasi dengan menempatkan fasilitas yang ada di perpustakaan, seperti buku, majalah, dokumen, catatan kisah-kisah sejarah. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (library research). Disebut penelitian kepustakaan karena data-data atau bahan-bahan yang diperlukan dalam penelitian tersebut berasal dari perpustakaan baik berupa buku, ensiklopedi, kamus, jurnal, dokumen.

C. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif menurut Sugiyono, penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dan peneliti sendiri sebagai instrumen kuncinya, teknik pengumpulan data yang digunakan dengan triangulasi, data yang diperoleh cenderung data kualitatif, analisis datanya bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif bersifat untuk memahami makna, memahami keunikan, mengkonstruksi fenomena dan menemukan hipotesis.⁷ Sedangkan menurut Ibrahim, pendekatan kualitatif merupakan cara kerja penelitian yang menitikberatkan pada aspek pendalaman data untuk memperoleh kualitas dari penelitian

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 19.

yang dilakukan. Pendekatan kualitatif menggunakan kata atau kalimat deskriptif, dimulai dengan pengumpulan data sampai dengan menafsirkan dan melaporkan hasil penelitian.⁸ Berdasarkan beberapa pandangan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa pendekatan kualitatif adalah sebuah pendekatan penelitian yang mengarah pada kondisi alamiah di suatu tempat atau kejadian dan menggunakan tahapan-tahapan sesuai dengan aturan atau langkah-langkah yang diperlukan untuk pengumpulan data.

Pendekatan penelitian pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu dengan menekan analisisnya pada proses penyimpulan komparasi serta pada analisis terhadap dinamika hubungan fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah. Penelitian merupakan pendekatan yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dari orang-orang yang diamati yang tidak dituangkan ke dalam istilah yang digunakan dalam penelitian kualitatif.

Penelitian kualitatif dimana peran peneliti adalah sebagai instrument kunci dalam mengumpulkan data, dan menafsirkan data. Alat pengumpulan data biasanya menggunakan pengamatan langsung, studi dokumen. Sedangkan kesahihan dan keterandalan data menggunakan triangulasi dengan metode induktif, hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna daripada generalisasi. Lexi J. Moleong menjelaskan metode kualitatif dilakukan dengan beberapa pertimbangan, pertama menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda; kedua, metode ini menyajikan secara langsung hubungan antara peneliti dengan responden; ketiga, metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.

D. Fokus Penelitian

Penelitian ini berfokus pada pemahaman mendalam mengenai pengertian kejujuran dan pentingnya menanamkan nilai-nilai kejujuran pada

⁸ Andi Ibrahim, dkk. *Metodologi Penelitian*, (Makasar: Gunadarma Ilmu, 2018), hlm. 52.

anak usia dini. Kejujuran pada anak usia dini adalah dasar penting dalam pembentukan karakter moral yang kuat dan integritas. Menurut Lickona dalam jurnal Indri, terdapat tujuh unsur-unsur karakter yang harus dimiliki oleh seorang anak yaitu kejujuran, rasa empati, keberanian, rasa sayang, pengendalian diri, bekerjasama, dan bekerja keras. Dalam hal ini, kejujuran adalah salah satu komponen utama dari karakter yang baik dan penting dalam membangun hubungan sosial yang sehat.⁹ Desa Gumilir: Merupakan konteks spesifik di mana penelitian ini dilakukan. Mengidentifikasi tantangan dan peluang unik dalam lingkungan pedesaan dapat memberikan wawasan yang berharga tentang bagaimana faktor-faktor lokal mempengaruhi strategi orang tua dalam membentuk karakter anak.

Fokus penelitian ini juga mencakup peran orang tua sebagai agen utama dalam pembentukan karakter anak, khususnya dalam menanamkan nilai kejujuran. Orang tua memiliki pengaruh yang signifikan karena mereka adalah figur pertama yang dikenal anak dan dari merekalah anak pertama kali belajar tentang nilai-nilai moral. Fokus penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi secara mendalam strategi yang digunakan orang tua dalam membentuk karakter jujur pada anak usia dini serta faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan strategi tersebut. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang strategi dan faktor-faktor ini, diharapkan dapat memberikan wawasan yang bermanfaat bagi orang tua, pendidik, dan peneliti lainnya dalam bidang pendidikan karakter.

E. Sumber Data

Untuk melakukan penelitian tentang strategi orang tua dalam membentuk karakter jujur pada anak usia dini di Desa Gumilir, Kecamatan Cilacap Utara, Kabupaten Cilacap, menggunakan beberapa sumber data yang relevan sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua jenis, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer

⁹ Indri Fitriyani, "Implementasi Teori Thomas Lickona Terhadap Problem Ketidak Jujuran", *Jurnal Universitas Muhammadiyah Luwuk Banggai*, (2021), hlm. 103.

Sumber data primer adalah data yang dikumpulkan langsung dari sumber aslinya untuk keperluan penelitian berasal dari informasi yang dikumpulkan langsung dari orang tua yang memiliki anak usia dini (3-6 tahun) dan yang aktif dalam membentuk karakter jujur pada anak mereka. Informasi ini diperoleh melalui wawancara mendalam dan observasi sedangkan Sumber data sekunder terdiri dari buku, artikel jurnal, dan dokumen lain yang relevan dengan topik penelitian ini. Data sekunder digunakan untuk mendukung dan memperkaya analisis data primer serta memberikan konteks teoretis.

Lalu, sumber data sekunder, sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data pada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Sumber data sekunder inilah yang dikumpulkan oleh peneliti untuk mendukung sumber data primer pada penelitian ini. Sumber hukum sekunder yang digunakan Antara lain yaitu Buku, Jurnal, Skripsi, Artikel dan beberapa penelitian yang membahas tentang strategi orang tua dalam membentuk karakter jujur pada anak usia dini di desa gumilir, kecamatan cilacap utara, kabupaten cilacap.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu sebagai langkah paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari suatu penelitian adalah untuk mendapatkan data. Menurut Sugiyono, dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dapat dilakukan pada natural setting (kondisi alamiah), sumber data primer atau sekunder, dan berbagai cara. Serta dalam pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), interview (wawancara), dokumentasi, kuesioner (angket).¹⁰

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm.101.

Teknik pengumpulan data digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian, teknik yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang melibatkan percakapan tujuannya untuk mencari informasi, baik dari narasumber atau informan. Menurut Anggoro (2009, hlm. 17) wawancara semi terstruktur terdiri dari serangkaian pertanyaan-pertanyaan dan diperdalam dengan menggunakan pertanyaan yang setengah terbuka. Wawancara semi terstruktur ini akan lebih leluasa bagi peneliti dan lebih banyak mendapatkan informasi lebih mendalam. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melibatkan beberapa metode untuk memastikan data yang diperoleh lengkap dan akurat. Wawancara mendalam dilakukan secara semi-terstruktur dengan orang tua untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang strategi yang mereka gunakan dalam membentuk karakter jujur pada anak usia dini. Wawancara semi-terstruktur memungkinkan fleksibilitas dalam mengeksplorasi jawaban yang lebih rinci dari partisipan.

2. Observasi

Observasi partisipan adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja panca indra mata, telinga, serta dibantu dengan panca indra lainnya. Dalam observasi ini, peneliti terlibat langsung dengan kegiatan sehari-hari subjek yang sedang diamati, merekam, dan mencatat semua kegiatan yang dilakukan oleh sumber data. Observasi dilakukan untuk melihat secara langsung interaksi antara orang tua dan anak dalam situasi sehari-hari. Observasi ini memungkinkan peneliti untuk mengamati bagaimana strategi yang dijelaskan oleh orang tua dalam wawancara diterapkan dalam praktik nyata. Analisis dokumen melibatkan pengumpulan dan analisis buku panduan parenting, artikel, dan dokumen lain yang digunakan oleh orang tua dalam mendidik anak mereka tentang kejujuran. Data ini

memberikan konteks tambahan dan mendukung temuan dari wawancara dan observasi.

G. Teknik Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan dianalisis menggunakan metode analisis tematik. Analisis tematik memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan melaporkan pola (tema) dalam data. Berikut adalah langkah-langkah analisis tematik yang digunakan:

a) Familiarisasi dengan Data

Peneliti membaca dan meninjau kembali semua data yang telah dikumpulkan untuk memahami isinya secara mendalam.

b) Pengkodean

Data yang telah difamiliarisasi kemudian diberi kode berdasarkan tema-tema yang muncul. Pengkodean dilakukan untuk mengidentifikasi unit-unit makna yang relevan dengan tujuan penelitian.

c) Pencarian Tema

Setelah pengkodean, tema-tema utama yang berulang dalam data diidentifikasi. Tema-tema ini mencakup strategi dan faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan karakter jujur pada anak.

d) Peninjauan Tema

Tema-tema yang telah diidentifikasi ditinjau kembali untuk memastikan konsistensi dan relevansi dengan data. Pada tahap ini, peneliti juga memastikan bahwa tidak ada tema penting yang terlewatkan.

e) Definisi dan Penamaan Tema

Setiap tema didefinisikan dan diberi nama yang jelas untuk memudahkan pemahaman dan komunikasi temuan.

f) Penulisan Laporan

Laporan penelitian ditulis berdasarkan tema-tema yang telah diidentifikasi dan dianalisis. Laporan ini mencakup deskripsi rinci dari setiap tema serta ilustrasi dari data untuk mendukung temuan.

g) Keabsahan Data

Untuk memastikan keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi, member checking, dan audit trail.

h) Triangulasi

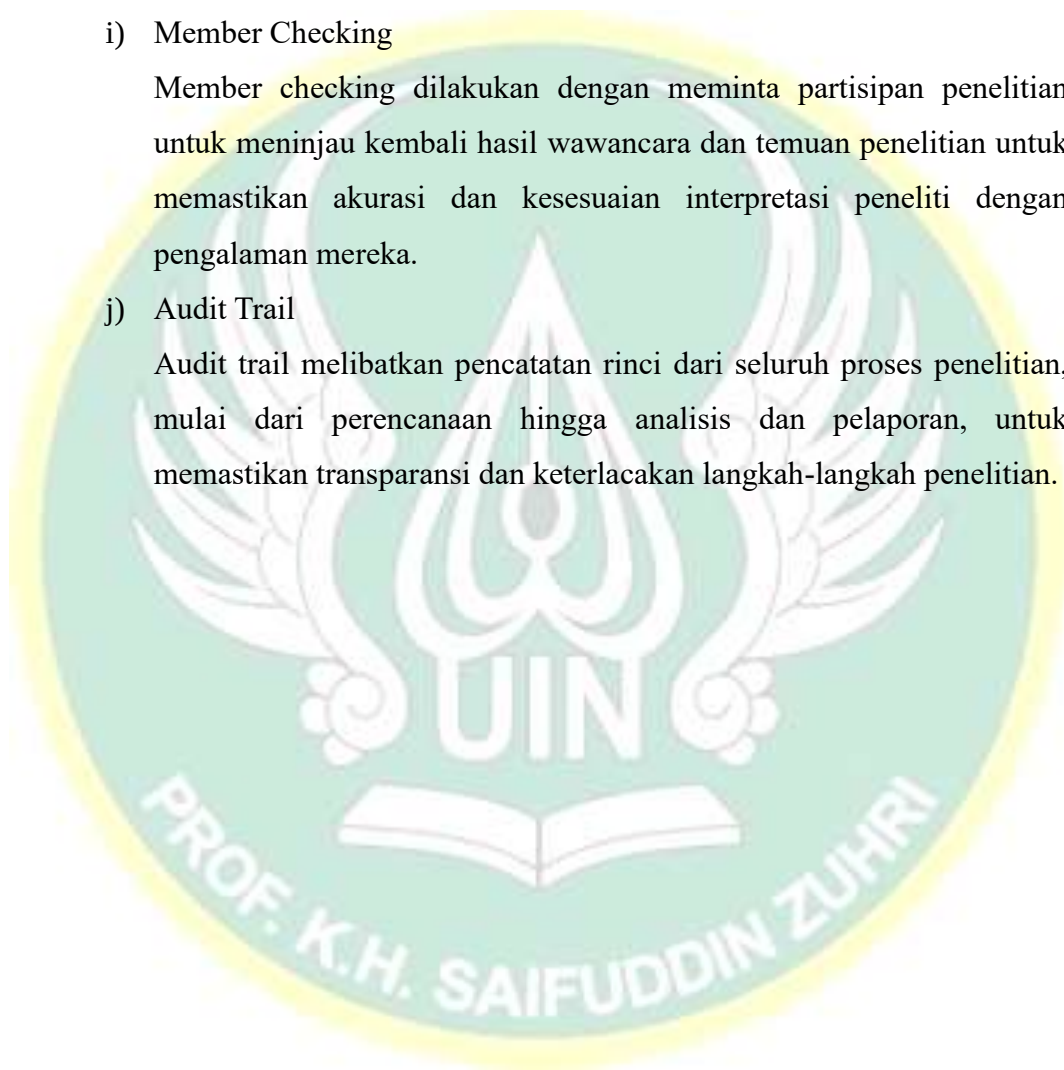
Triangulasi dilakukan dengan membandingkan data dari berbagai sumber dan teknik pengumpulan data (wawancara, observasi, dan analisis dokumen) untuk memastikan konsistensi dan validitas temuan.

i) Member Checking

Member checking dilakukan dengan meminta partisipan penelitian untuk meninjau kembali hasil wawancara dan temuan penelitian untuk memastikan akurasi dan kesesuaian interpretasi peneliti dengan pengalaman mereka.

j) Audit Trail

Audit trail melibatkan pencatatan rinci dari seluruh proses penelitian, mulai dari perencanaan hingga analisis dan pelaporan, untuk memastikan transparansi dan keterlacakan langkah-langkah penelitian.



BAB IV

PEMBAHASAN

A. Strategi Orang Tua Dalam Membentuk Karakter Jujur Pada Anak Usia Dini di Desa Gumilir, Kecamatan Cilacap Utara, Kabupaten Cilacap

Bab ini membahas hasil penelitian mengenai strategi orang tua dalam membentuk karakter jujur pada anak usia dini di Desa Gumilir, Kecamatan Cilacap Utara, Kabupaten Cilacap. Desa Gumilir merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Cilacap Utara, Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah. Secara geografis, desa ini memiliki ciri-ciri topografi yang khas, misalnya dataran rendah atau perbukitan ringan, tergantung pada letaknya di wilayah tersebut. Masyarakat Desa Gumilir mungkin memiliki struktur sosial yang berbasis pada nilai-nilai lokal dan tradisi. Kelompok-kelompok sosial seperti keluarga besar atau komunitas adat mungkin memainkan peran penting dalam kehidupan sosial masyarakat. Desa ini memiliki pola mata pencaharian masyarakat yang bervariasi dari pertanian, perkebunan, usaha mikro, hingga kerja di sektor informal.

Penelitian ini dilakukan untuk memahami bagaimana orang tua di desa ini menanamkan nilai kejujuran pada anak-anak mereka dan faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan strategi tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan orang tua, observasi langsung, serta studi dokumentasi. Instrumen Penelitian: Panduan wawancara, catatan observasi, dan dokumen terkait kebijakan pendidikan karakter di rumah. Subjek Penelitian: Orang tua yang memiliki anak usia dini di Desa Gumilir. Teknik Analisis Data: Data dianalisis dengan teknik analisis tematik untuk mengidentifikasi tema-tema utama terkait strategi orang tua dalam menanamkan kejujuran.

Karakter jujur merupakan kemampuan untuk berkata dan bertindak sesuai dengan fakta dan nilai kebenaran, tanpa menyembunyikan atau memanipulasi informasi. Relevansi pada anak usia dini yang berada dalam

rentang usia prasekolah dan awal sekolah, sedang mengembangkan landasan karakter yang akan membentuk perilaku dan sikap mereka di masa depan. Salah satu temuan utama adalah pentingnya teladan orang tua dalam menanamkan nilai kejujuran. Anak-anak cenderung meniru perilaku orang tua mereka. Orang tua di Desa Gumilir berusaha untuk selalu bersikap jujur dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam berkomunikasi dengan anak maupun dalam tindakan.

Contoh Kasus: Seorang ibu mengakui kesalahan ketika salah memberikan instruksi kepada anaknya dan meminta maaf, menunjukkan pentingnya kejujuran dan tanggung jawab. Orang tua di Desa Gumilir mendorong anak-anak untuk berbicara jujur dengan menciptakan lingkungan yang mendukung komunikasi terbuka. Mereka menghindari hukuman yang berlebihan dan lebih memilih pendekatan dialogis.

Contoh Kasus: Seorang ayah menggunakan waktu makan malam sebagai kesempatan untuk berdiskusi dengan anak-anaknya tentang apa yang mereka alami di sekolah, mendorong mereka untuk berbicara jujur tanpa rasa takut. Banyak orang tua di Desa Gumilir menggunakan cerita dan buku anak-anak yang mengandung pesan moral tentang kejujuran sebagai alat bantu untuk mengajarkan nilai ini. Cerita yang menarik dapat membantu anak memahami dan menginternalisasi nilai kejujuran.

Contoh Kasus: Seorang ibu rutin membacakan cerita sebelum tidur yang mengajarkan tentang pentingnya kejujuran, seperti kisah tentang anak yang mendapatkan hadiah karena kejujurannya. Orang tua memberikan penghargaan berupa pujian dan pengakuan ketika anak menunjukkan perilaku jujur. Hal ini dilakukan untuk memperkuat perilaku positif dan membuat anak merasa dihargai.

Contoh Kasus: Seorang anak mendapat pujian dari ayahnya setelah mengakui bahwa ia telah memecahkan vas bunga secara tidak sengaja. Ayahnya memuji keberanian anak untuk jujur dan bersama-sama mereka mencari solusi. Beberapa orang tua mengadakan diskusi tentang pentingnya kejujuran dan konsekuensi dari berbohong. Diskusi ini sering dilakukan

dalam situasi yang relevan sehingga anak dapat melihat langsung dampak dari perilaku mereka.

Contoh Kasus: Seorang ibu menjelaskan kepada anaknya tentang pentingnya mengatakan yang sebenarnya ketika anak tersebut ketahuan berbohong tentang PR yang belum dikerjakan. Ibu tersebut memberikan pemahaman tentang pentingnya kejujuran untuk membangun kepercayaan.

Analisis dari temuan ini menunjukkan bahwa strategi-strategi yang diterapkan oleh orang tua di Desa Gumilir sangat efektif dalam menanamkan nilai kejujuran pada anak usia dini. Berikut adalah beberapa poin utama dari analisis:

- Keteladanan Orang Tua: Anak-anak cenderung belajar dari apa yang mereka lihat, dan orang tua yang konsisten menunjukkan perilaku jujur memberikan teladan yang kuat bagi anak-anak mereka.
- Komunikasi Terbuka: Menciptakan lingkungan di mana anak merasa aman untuk berbicara jujur tanpa takut akan hukuman berlebihan mendorong anak untuk mengadopsi perilaku jujur.
- Cerita dan Buku sebagai Alat Edukasi: Penggunaan cerita dan buku dengan pesan moral yang kuat tentang kejujuran membantu anak memahami konsep kejujuran dengan cara yang menarik dan mudah diingat.
- Penghargaan dan Apresiasi: Memberikan pujian dan penghargaan ketika anak menunjukkan perilaku jujur memperkuat perilaku tersebut dan membuat anak merasa dihargai.
- Diskusi tentang Kejujuran: Diskusi yang relevan dan kontekstual membantu anak memahami pentingnya kejujuran dan dampak dari berbohong, baik dalam jangka pendek maupun panjang.

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa orang tua di Desa Gumilir menerapkan berbagai strategi yang efektif dalam menanamkan kejujuran pada anak usia dini. Strategi ini meliputi teladan orang tua, komunikasi terbuka, penggunaan cerita dan buku, penghargaan terhadap kejujuran, serta diskusi tentang nilai-nilai kejujuran. Implementasi

strategi-strategi ini telah terbukti membantu anak-anak menginternalisasi nilai kejujuran dan mengembangkan karakter yang baik.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa membentuk karakter jujur, anak tidak hanya dibekali pengetahuan kognitif tentang kejujuran, tapi juga harus sampai pada ranah afektif dan terimplementasi dalam perilaku nyata, misalnya :

- Anak ditanamkan kedisiplinan. Sifat disiplin akan membuat anak memiliki karakter kejujuran dalam kehidupan sehari-hari.
- Anak diberikan arahan, pemahaman dan nasehat mengenai karakter kejujuran. Arahan, pemahaman dan nasehat yang diberikan akan membuat anak menjadi faham serta melaksanakan karakter kejujuran dalam kehidupan sehari-hari.
- Anak diberikan keteladanan mengenai karakter kejujuran oleh orang yang lebih dewasa. Keteladanan dari orang yang lebih tua membuat anak mencontoh perbuatan positif dalam kehidupan sehari-hari.

Keluarga merupakan tempat pertama kali anak memperoleh pendidikan dan merupakan pondasi dasar bagi terbentuknya karakter dan kepribadian. Karakter merupakan sifat pribadi yang relatif stabil pada diri individu yang menjadi landasan bagi penampilan perilaku dalam standar nilai dan norma yang tinggi.¹¹ Karakter adalah sebuah kata yang berasal dari bahasa Latin yang artinya “dipahat”, kata karakter juga berasal dari bahasa Yunani “Karasso” yang berarti “cetak biru”, “format dasar” dan “sidik”. Dari pengertian bahasa ini, bahwa karakter merupakan sesuatu yang telah tercetak atau yang masih berada dalam proses cetak. Hal yang sudah tercetak ini merupakan aspek genetika dan juga pemberian dari Allah swt., sedangkan yang masih dalam proses adalah sesuatu yang harus diusahakan dan salah satunya adalah dengan pendidikan baik itu formal maupun informal, terutama diterapkan kepada anak. Secara harfiah karakter merupakan kualitas mental atau moral, kekuatan moral, nama atau reputasi

¹¹ Prayitno dan Belferik Manullang, *Pendidikan Karakter dalam Pembangunan Bangsa* (Jakarta: PT. Grasindo, 2011), hlm. 47.

dan ini merupakan nilai-nilai universal yang harus digali dan diperjuangkan oleh setiap individu untuk bisa meningkatkan kualitas kehidupannya ke arah yang lebih baik. Dengan demikian, karakter merupakan ciri dasar melalui mana pribadi itu memiliki keterarahan ke depan dalam membentuk dirinya secara penuh sebagai manusia dengan apa pun pengalaman psikologis yang dimilikinya.

Pendidikan karakter atau akhlak merupakan aspek pendidikan tersulit dalam dunia pendidikan secara umum. Pendidikan karakter merupakan bagian dari pendidikan jiwa yang tidak dapat langsung dilihat kasat mata seperti halnya pendidikan fisik. Walaupun pendidikan karakter merupakan pendidikan yang sangat sulit, tetapi pembentukan karakter merupakan hal yang sangat urgen dan tidak dapat diabaikan, karena karakter berkaitan erat dengan kebahagiaan dan kesuksesan seseorang. Oleh karena itu, wajib bagi guru di sekolah dan orang tua di rumah untuk mendidik siswa dan putra-putrinya agar menjadi insan cerdas dan berakhlak mulia.

Salah satu karakter dan akhlak yang baik adalah kejujuran. Menurut Hermawan Kartajaya, 2010, karakter adalah ciri khas yang dimiliki oleh suatu benda atau kepada anak didik adalah kejujuran. Kejujuran adalah perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan dan pekerjaan. Jujur dalam Bahasa Arab mengandung arti benar (siddiq). Benar maknanya adalah benar dalam perkataan dan benar dalam perbuatan. Berlaku jujur dengan perkataan dan perbuatan mengandung makna bahwa dalam berkata harus sesuai dengan yang sesungguhnya dan sebaliknya jangan berkata yang tidak sesuai dengan yang sesungguhnya. Perkataan itu sendiri disesuaikan dengan tingkah laku perbuatan. Rasa saling percaya itu hanya tercipta karena ada kejujuran di antara masing-masing pihak. Sebaliknya, perbuatan bohong akan menimbulkan rasa saling membenci antara sesama teman. Rasa saling mempercayai antar sesama akan hilang dan akan tercipta suatu bentuk masyarakat yang tidak berlandaskan asas saling tolong-menolong atau gotong royong. Apabila bohong sudah merajalela ke dalam tubuh

masyarakat, hilanglah rasa senang dan keakraban antara anggota-anggotanya. Kesuma mencirikan orang-orang yang memiliki karakter jujur, yaitu :

1. Jika bertekad untuk melakukan sesuatu, tekadnya adalah kebenaran dan kemaslahatan.
2. Jika berkata tidak berbohong.
3. Jika adanya kesamaan antara yang dikatakan hatinya dengan apa yang dilakukannya.

Orang tua merupakan orang pertama yang bertanggung jawab mendidik anak- anaknya agar berkembang menjadi manusia dewasa yang utuh. Oleh karena itu, pendidikan yang dilakukan oleh orang tua terhadap anak sangat penting, karena kedua orang tua adalah manusia yang paling dekat dengan anak. Anak akan diarahkan baik atau jahat tergantung pada orang tua. Ketika orang tua baik, anak akan menjadi baik, begitupun sebaliknya, ketika orang tua tidak baik, anak juga akan kurang baik. Namun, tidak hanya orang tua yang mempunyai kewajiban terhadap pendidikan seorang anak, tetapi lingkungan dan masyarakat yang ada di sekitarnya juga mempunyai tanggung jawab sosial dan moral untuk membentuk karakter seorang anak yang sesuai dengan harapan sosial.

Orang tua dan guru memiliki peran penting untuk menanamkan nilai kejujuran pada anak, karena mereka adalah orang paling dekat dan mempengaruhi pertumbuhan anak. Peran guru dan orangtua memang sangat penting dalam proses penanaman karakter jujur pada anak. Pada prosesnya, guru dan orangtua bisa melakukan penanaman nilai-nilai sikap jujur. Setiap nilai sikap yang telah dimasukkan ke dalam rencana pembelajaran harus diterapkan secara berkelanjutan. Penanaman nilai sikap terus diterapkan dalam bentuk pembiasaan yang direncanakan secara matang. Terdapat beberapa cara menanamkan kejujuran pada anak, yaitu menanamkan kejujuran dengan cerita, memberikan penghargaan dan pujian secara terbuka, menyikapi kesalahan anak dengan baik, memberikan pemahaman dengan lembut, memberikan perhatian dan kasih sayang, menanamkan

kejujuran melalui diskusi, dan membiasakan berkata dan bersikap jujur pada anak. Hal tersebut dapat dilakukan agar anak terbiasa berkata dan berbuat jujur.

Selain peran orang tua, sekolah juga memiliki peran dalam pembentukan karakter kejujuran anak. Peran sekolah dalam menanamkan nilai kejujuran anak sangat penting, dengan selalu memberi contoh atau perilaku yang jujur secara langsung akan menumbuhkan nilai kejujuran yang tinggi dan rasa tanggung jawab yang akan berguna bagi dirinya baik dimasa sekarang maupun yang akan datang (Messi dan Edi, 2017). Peran orangtua dan guru adalah hal yang sangat penting dalam proses penanaman karakter jujur pada anak. Orangtua adalah pendidik yang paling utama di dalam lingkungan rumah tangga, sedangkan guru adalah pendidik formal yang akan menanamkan karakter jujur di sekolah. Kolaborasi dan kesinambungan pendidikan di antara keduanya akan sangat penting artinya bagi pengembangan karakter baik pada diri anak didik itu sendiri. Kesadaran akan hal inilah yang harus diperbaiki terlebih dahulu agar terjadi keselarasan dalam pola pendidikannya. Yang paling penting adalah guru harus menjadi model yang baik untuk anak, sehingga anak dapat mencontoh perilaku jujur melalui perilaku guru.

Selain itu guru juga dapat menampilkan kisah dongeng dan film yang menceritakan tentang manfaat dan manisnya kejujuran, agar anak dapat memahami dan meniru bahwa perilaku jujur itu menyenangkan dan banyak manfaatnya, diantaranya disayang teman, guru, orangtua dan orang-orang sekitar. Selain itu juga dengan berperilaku jujur, seseorang akan banyak teman, dipercayai, dihormati serta dihargai. Anak didik adalah makhluk yang memiliki kreatifitas dan serba aktif yang menuntut agar dalam pendidikan anak benar-benar dibimbing dan diarahkan dengan baik sehingga dapat menampakkan kreatifitasnya.

Di dalam proses belajar mengajar anak harus diperhatikan dan diposisikan sesuai dengan kemampuannya, serta pendidikan hendaknya lebih bersifat menolong berkembangnya pikiran kritis, tidak hanya berupa

pemberian materi pelajaran yang tidak memenuhi kepada apa yang dibutuhkan anak. Karena itulah, kreatifitas itu harus diarahkan ke arah yang positif dan baik, terutama terkait dengan penanaman kepribadian yang baik, seperti berlaku jujur dalam kehidupan sehari-hari. Guru harus proaktif dalam hal ini. Guru harus segera mengingatkan dan memperbaiki jika ada perilaku yang tidak jujur di kelas, seperti : ketika anak bermain curang, berkata bohong, meminjam tanpa minta ijin, mencuri, tidak mau mengakui kesalahan dan tidak mau meminta maaf. Selain itu, pemberian hukuman bisa diberikan pada anak yang berbuat kesalahan. Namun pemberian hukuman merupakan pilihan yang paling akhir dan diberikan mulai dari yang paling ringan. Hukuman bisa diberikan jika anak telah memahami konsep baik buruk dengan benar.

Faktor pendukung dan faktor penghambat pola asuh orangtua bahwa keluarga merupakan pusat pendidikan yang utama dan pertama. Berdasarkan deskripsi data dan penyajian data yang telah penulis uraikan, maka pada bagian ini penulis akan menyajikan faktor pendukung dan faktor penghambat yang diperoleh dari hasil penelitian di lapangan yang disesuaikan dengan tujuan pembahasan skripsi tentang strategi orang tua dalam membentuk karakter jujur pada anak usia dini di desa gumilir , kecamatan cilacap utara , kabupaten cilacap.

Berikut adalah faktor pendukung dalam penelitian mengenai pola asuh orang tua dalam membentuk karakter jujur pada anak usia dini:

- a. Kepribadian orang tua di dalam lingkungan keluarga, yang mencakup bimbingan, pengasuhan, dan pemberian kasih sayang, serta upaya untuk selalu mengajak berkomunikasi dengan anak, memiliki dampak signifikan terhadap perkembangan perilaku anak. Kepribadian ini membantu dalam membentuk karakter anak dengan cara memberikan pengarahan pada aturan makan, mengajarkan nilai-nilai agama, menggunakan bahasa yang baik dan sopan terhadap orang yang lebih dewasa, serta menghargai orang sebaya.

- b. Keteladanan yang ditunjukkan oleh orang tua menjadi contoh yang penting bagi anak-anak. Anak-anak cenderung meniru segala sikap dan perilaku orang tua, baik dalam perkataan, perbuatan, maupun sikap-sikap yang diperlihatkan, sehingga peran orang tua dalam membentuk karakter awal anak-anak mereka sangat penting melalui pemberian contoh yang baik.
- c. Kedisiplinan yang ditunjukkan oleh orang tua merupakan alat yang efektif dalam mendidik karakter anak. Dengan mengajarkan disiplin melalui nasihat dan berbicara terbuka dengan anak mengenai kesalahan mereka, orang tua membantu anak memahami mengapa suatu perilaku dianggap salah dan apa yang harus dilakukan agar tidak mengulangi kesalahan tersebut.
- d. Orang tua memberikan pembiasaan kepada anak dalam membimbing dan memberikan contoh dalam membangun kebiasaan baik dalam kehidupan sehari-hari, seperti berpamitan sebelum pergi, mengucapkan salam, berkomunikasi secara sopan, dan perilaku lain yang membangun.
- e. Menciptakan suasana yang kondusif di rumah sangat penting untuk membentuk karakter anak. Orang tua melakukan berbagai upaya, seperti berkomunikasi aktif dengan anak, menceritakan hal-hal positif, menciptakan kedamaian di rumah, memberikan dukungan kepada anak, dan tindakan lain yang mendukung pembentukan karakter.
- f. Peran pendidik, baik di rumah maupun di sekolah, berperan penting dan berkelanjutan dalam pembentukan karakter anak. Melalui pengajaran sikap religius, kedisiplinan, kejujuran, tanggung jawab, dan mandiri, pendidik memainkan peran penting dalam membantu anak-anak memahami nilai-nilai dan prinsip-prinsip yang penting dalam kehidupan.

Dengan menggunakan berbagai pendekatan ini, orang tua dapat berperan secara efektif dalam membentuk karakter jujur pada anak usia

dini, memastikan mereka tumbuh menjadi individu yang berkarakter kuat dan positif dalam kehidupan mereka.

Berikut adalah faktor penghambat dalam penelitian mengenai pola asuh orang tua dalam membentuk karakter jujur pada anak usia dini:

- a. Keterbatasan waktu untuk berkumpul dengan keluarga dan kesibukan orang tua dalam bekerja mengakibatkan kurangnya pengawasan terhadap aktivitas harian anak. Selain itu, perkembangan teknologi yang pesat seperti tayangan TV kartun dan permainan game menarik perhatian anak, sementara pengaruh teman sebaya di lingkungan juga dapat mempengaruhi perilaku anak.
- b. Faktor ekonomi orang tua mempengaruhi pendidikan dan perkembangan anak, seiring dengan penelitian yang menunjukkan bahwa status sosial ekonomi berpengaruh pada keterampilan sosial anak.
- c. Tingkat pendidikan orang tua berpengaruh pada perkembangan anak, terutama dalam hal pendidikan anak.
- d. Lingkungan pergaulan, teknologi, dan teman dapat mempengaruhi perkembangan moral anak. Pertumbuhan teknologi yang cepat menjadi perhatian khusus bagi orang tua dalam memantau pengaruhnya terhadap anak.
- e. Kurangnya jumlah pendidik dapat mengakibatkan kurangnya pengawasan terhadap anak saat belajar dan bermain, sehingga anak mungkin kurang terkontrol dalam aktivitasnya.

Selain adanya faktor pendukung dan penghambat peran orang tua dalam menumbuhkan karakter anak juga penting, peran orang tua terhadap anaknya dalam membentuk karakter anak khususnya karakter jujur yang pertama adalah sebagai manajer atau pemimpin dalam keluarga yang bertugas merencanakan, melaksanakan, mengawasi dan merefleksi. Dalam tugasnya sebagai perencana, orang tua merencanakan arah yang akan dicapai untuk kebaikan anaknya seperti tujuan pembentukan karakter, pola

asuh yang digunakan, dan waktu pelaksanaannya. Terkait dengan pembentukan karakter selain orang tua sebagai manajer, juga sebagai katalisator atau teladan bagi anaknya, jika di rumah orang tua selalu menunjukkan sikap disiplin dan jujur, maka secara tidak langsung anak akan meniru apa yang menjadi kebiasaan orang tuanya. Pendapat Bull dikutip Zaim El Mubarak terkait dengan pembentukan karakter bahwa ada 4 tahap perkembangan nilai yang ditanamkan kepada seseorang yaitu:

- a. Tahap anatomi yaitu tahap nilai atau karakter baru dikenal dan memiliki potensi untuk siap dikembangkan.
- b. Tahap heteronimi yaitu tahap penanaman karakter berpotensi untuk dikembangkan melalui aturan dan pendisiplinan atau secara terus-menerus dilaksanakan.
- c. Tahap sosiometri yaitu tahap nilai atau karakter telah berkembang dan dilaksanakan di tengah-tengah teman sebaya atau di masyarakat sekitar.
- d. Tahap otonomi yaitu tahap nilai atau karakter telah mengisi, melekat, mengendalikan hati serta kemauan bebas tanpa ada tekanan.

Keteladanan orang tua terhadap anaknya merupakan tahapan anatomi dan tahapan heteronimi sesuai dengan pendapat Bull yang dibuktikan orang tua dari hasil wawancara oleh beberapa orang tua di Desa Gumilir Kec. Cilacap Utara Kab Cilacap. Peran orang tua sebagai fasilitator yakni orang tua memberikan fasilitas yang diperlukan dalam pendidikan anak meliputi kebutuhan primer, kebutuhan sekunder dan kebutuhan penunjang lainnya. Hal ini merupakan kewajiban yang harus dilaksanakan orang tua kepada anaknya. Yaitu mengasuh, membimbing mengarahkan, menbesarkan dan melindunginya. Orang tua sebagai motivator yakni memberikan semangat pada anak untuk berbuat dan berperilaku jujur sebagaimana yang dikehendaki dengan memberikan hadiah baik berupa materi maupun pujian.

Hasil wawancara langsung bahwa hal ini memperlihatkan kepedulian orang tua dalam memberikan fasilitas yang memadai bagi anaknya untuk pendidikan anaknya dan dorongan yang kuat untuk selalu mengetahui perkembangan fisik dan psikis anaknya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa peran orang tua sebagai fasilitator dan motivator sesuai dengan hasil wawancara diatas dalam membentuk karakter jujur pada anak. Strategi pembentukan karakter yang dilakukan orang tua berbeda tapi tujuannya sama karena mereka berbeda pengetahuan, pengalaman, adat istiadat, status ekonomi, jenis kelamin. Strategi ini sangat berhubungan dengan bentuk pola asuh orang tua terhadap anaknya. Sesuai dengan hasil wawancara pada orang tua di Desa Gumilir Kec. Cilacap Utara Kab Cilacap.

Beberapa strategi orang tua dalam membentuk karakter jujur pada anak usia dini meliputi beberapa hal yang penting. Berikut adalah beberapa strategi yang dapat digunakan:

1. Membiasakan Berkata Jujur: Orang tua dapat membiasakan anak untuk berkata jujur dengan cara memberikan contoh dan menanamkan nilai-nilai kejujuran melalui cerita, penghargaan, dan pujian secara terbuka. Membiasakan anak untuk mengakui kesalahan dan meminta maaf juga sangat penting dalam membentuk karakter jujur.
2. Menceritakan Suri Keteladanan: Orang tua dapat menceritakan suri keteladanan yang dimiliki orang lain kepada anak, sehingga anak dapat mencontohi perilaku jujur tersebut. Namun, perlu diingat bahwa tidak semua orang tua melakukan hal ini, dan beberapa orang tua beranggapan bahwa menceritakan suri keteladanan sama dengan membanding-bandingkan anak dengan orang lain.
3. Membiasakan Sikap dan Perilaku Jujur: Orang tua dapat membiasakan anak untuk bersikap dan berperilaku jujur dalam kegiatan sehari-hari, seperti tidak mengambil barang yang bukan miliknya dan mengakui kesalahan. Membiasakan anak untuk

memiliki empati dan mengungkapkan perasaan dengan jujur juga sangat penting.

4. Membantu Anak Membangun Pola Komunikasi Sehat: Orang tua dapat membantu anak membangun pola komunikasi yang sehat dengan cara memberikan contoh dan menanamkan nilai-nilai kejujuran melalui diskusi dan berbagi pengalaman. Hal ini dapat membantu anak untuk memiliki akhlak mulia dan berperilaku jujur.
5. Membantu Anak Membiasakan Berkata Jujur: Orang tua dapat membantu anak membiasakan berkata jujur dengan cara memberikan contoh dan menanamkan nilai-nilai kejujuran melalui cerita, penghargaan, dan pujian secara terbuka. Membiasakan anak untuk mengakui kesalahan dan meminta maaf juga sangat penting dalam membentuk karakter jujur.
6. Membantu Anak Membangun Rasa Tanggung Jawab: Orang tua dapat membantu anak membangun rasa tanggung jawab dengan cara memberikan contoh dan menanamkan nilai-nilai kejujuran melalui diskusi dan berbagi pengalaman. Hal ini dapat membantu anak untuk memiliki akhlak mulia dan berperilaku jujur.
7. Membantu Anak Membiasakan Berkata Jujur Dalam Kegiatan Sehari-Hari: Orang tua dapat membantu anak membiasakan berkata jujur dalam kegiatan sehari-hari dengan cara memberikan contoh dan menanamkan nilai-nilai kejujuran melalui cerita, penghargaan, dan pujian secara terbuka. Membiasakan anak untuk mengakui kesalahan dan meminta maaf juga sangat penting dalam membentuk karakter jujur.
8. Membantu Anak Membangun Karakter Jujur Melalui Pembiasaan: Orang tua dapat membantu anak membangun karakter jujur dengan cara membiasakan anak untuk bersikap dan berperilaku jujur dalam kegiatan sehari-hari. Membiasakan anak untuk memiliki empati dan mengungkapkan perasaan dengan jujur juga sangat penting.

9. Membantu Anak Membiasakan Berkata Jujur Dalam Pembelajaran:

Orang tua dapat membantu anak membiasakan berkata jujur dalam pembelajaran dengan cara memberikan contoh dan menanamkan nilai-nilai kejujuran melalui cerita, penghargaan, dan pujian secara terbuka. Membiasakan anak untuk mengakui kesalahan dan meminta maaf juga sangat penting dalam membentuk karakter jujur.

10. Membantu Anak Membangun Karakter Jujur Melalui Diskusi:

Orang tua dapat membantu anak membangun karakter jujur dengan cara membahas dan mendiskusikan nilai-nilai kejujuran dengan anak. Hal ini dapat membantu anak untuk memiliki akhlak mulia dan berperilaku jujur.

Dengan menggunakan beberapa strategi orang tua dapat membantu anak membentuk karakter jujur yang baik dan berkelanjutan. Selain peran dari orang tua peran guru juga tidak kalah penting dalam membantu menumbuhkan karakter jujur pada anak usia dini, peran guru dalam membentuk karakter anak khususnya karakter jujur adalah sebagai katalisator, kreator, motivator, evaluator, dan inspirator. Berdasarkan hasil observasi peran guru sebagai katalisator ditunjukkan dengan berbagai metode penumbuhan sikap jujur pada anak. Mengkaji dari peran guru hal ini juga selaras dengan peraturan pemerintah no.74 tentang guru yaitu guru harus memiliki 4 kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, professional, sosial, dan kompetensi kepribadian. Dalam hal berkaitan dengan pendidikan karakter kompetensi kepribadian harus dimiliki dan diperhatikan guru. Kompetensi kepribadian tersebut meliputi:

- a. Memiliki kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa
- b. Menjadi teladan bagi peserta didik dan masyarakat
- c. Dewasa, jujur, dan berakhlak mulia
- d. Mampu mengevaluasi kinerja diri
- e. Mampu mengembangkan diri secara berkelanjutan

- f. Bertindak sesuai dengan norma agama , hukum, sosila, dan kebudayaan nasional Indonesia
- g. Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru
- h. Menjunjung tinggi kode etik profesi guru

Untuk mengevaluasi hasil dari strategi yang diterapkan oleh orang tua dalam membentuk karakter jujur pada anak usia dini di Desa Gumilir, Kecamatan Cilacap Utara, Kabupaten Cilacap, dapat dilakukan dengan pendekatan sebagai berikut dengan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan beberapa orang tua. Banyak dari para orang tua menggunakan strategi yang cukup menarik bagi para anak yang masih duduk di bangku pendidikan usia dini atau PAUD , seperti yang telah dijelaskan diatas bahwa para orang tua menggunakan strategi yang efektif dalam menanamkan kejujuran pada anak usia dini. Strategi ini meliputi teladan orang tua, komunikasi terbuka, penggunaan cerita dan buku, penghargaan terhadap kejujuran, serta diskusi tentang nilai-nilai kejujuran. Setelah menggunakan strategi ini banyak hal sebelum dan setelah penerapan strategi memiliki dampak yang cukup terlihat dan memiliki perubahan yang terjadi dalam tingkat kejujuran anak-anak.

Dengan melakukan evaluasi yang komprehensif terhadap hasil dari strategi yang diterapkan oleh orang tua, diharapkan dapat memberikan wawasan yang mendalam mengenai keberhasilan atau tantangan dalam membentuk karakter jujur pada anak usia dini. Evaluasi ini juga dapat menjadi landasan untuk pengembangan lebih lanjut dalam bidang pendidikan karakter di tingkat lokal maupun nasional.

Setelah memaparkan beberapa strategi dan wawancara dengan para orang tua penulis memberikan rekomendasi kepada para orang Pemerintah, dan Lembaga Terkait untuk Memperkuat Pembentukan Karakter Jujur pada Anak Usia Dini di Desa Gumilir agar selalu tercipta karakter jujur yang dimulai dari pendidikan terendah yaitu usia dini dan peran utama orang tua untuk menumbuhkan karakter ini. Dengan implementasi rekomendasi yang

telah penulis paparkan pada bab ini diharapkan dapat tercipta lingkungan yang mendukung bagi anak-anak di Desa Gumilir untuk mengembangkan karakter jujur secara maksimal. Peran aktif dari orang tua, pemerintah, dan lembaga terkait sangat penting dalam membentuk fondasi moral yang kuat bagi generasi mendatang.

Adapun implikasi hasil penelitian tentang strategi orang tua dalam membentuk karakter jujur pada anak usia dini di Desa Gumilir sangat signifikan dalam konteks pendidikan karakter di masyarakat. Berikut adalah beberapa implikasi terjadi seperti, dapat meningkatkan kesadaran orang tua akan peran krusial mereka dalam membentuk karakter jujur pada anak-anak mereka. Serta orang tua menjadi lebih teredukasi mengenai strategi yang efektif dan cara implementasinya dalam kehidupan sehari-hari. Penguatan Peran orang tua dapat merasa lebih termotivasi untuk aktif terlibat dalam pembentukan karakter anak-anak mereka, tidak hanya sebagai penyedia kebutuhan fisik tetapi juga sebagai model dan pendidik moral yang utama. Dengan demikian, dapat tercipta lingkungan yang lebih mendukung bagi pertumbuhan dan pembentukan karakter jujur pada generasi muda, sebagai aset berharga bagi masa depan masyarakat secara keseluruhan.

Dapat kita lihat dari hasil temuan tentang kolaborasi orang tua dan guru dalam membentuk karakter jujur pada anak usia dini terdiri dari dua indikator permasalahan yaitu peran guru dalam membentuk karakter jujur pada anak, strategi pembentukan karakter jujur pada anak, dan bentuk hukuman terhadap pelanggaran yang dilakukan anak. Kolaborasi orang tua dan guru dalam membentuk karakter disiplin dan jujur secara langsung dan tak langsung terjalin dengan baik. Dikatakan baik karena terbukti dengan peran aktif orang tua peserta didik dalam mendukung kelancaran dan kesuksesan dalam kegiatan. Adanya kolaborasi orang tua dan guru dalam membentuk karakter anak terutama karakter jujur sangat diperlukan karena sesuai dengan Tri Pusat pendidikan yang menjelaskan bahwa anak menerima pendidikan dari lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Dari hasil temuan diatas dapat diketahui bahwa pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara keluarga, masyarakat dan negara. Keluarga adalah tempat pendidikan pertama dan utama bagi anak, mereka berada dalam keluarga sejak dalam kandungan sampai dewasa. Oleh karena itu peranan keluarga sangat penting dalam perjalanan seorang anak. Dalam pedoman penyelenggaraan parenting Kemdikbud 2012, dinyatakan sebagai berikut: Keluarga sebagai lembaga pendidikan informal dilindungi dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional. Orang tua dinyatakan sebagai pendidik pertama dan utama bagi anak- anaknya, karena sejak lahir hingga dewasa orang tua berkewajiban menghantarkan anak-anaknya untuk mencapai kedewasaannya, sedangkan guru menghantarkan anak selama anak bersekolah ditempat guru bertugas. Sehingga perbandingan peran orang tua dengan guru dapat dinyatakan 2 : 1 atau 66,6% : 33,3%.

Keterlibatan orang tua sangat penting terutama dalam pendidikan anak, oleh karena itu kerjasama kemitraan anantara orang tua dan lembaga pendidikan anak usia dini merupakan suatu hal yang mutlak, demi mengoptimalkan perkembangan anak secara utuh dan menyeluruh, sehingga mereka menjadi insan yang cerdas, tangguh, dan berkarakter unggul. Peran orang tua dalam membentuk karakter jujur pada anak usia dini sangat penting karena masa ini merupakan periode kritis dalam pembentukan nilai-nilai moral dan perilaku anak. Berikut adalah beberapa peran utama orang tua dalam proses ini:

1. Teladan dan Contoh Utama, Orang tua adalah model pertama dan terpenting bagi anak-anak mereka. Cara orang tua berbicara, bertindak, dan menanggapi situasi dalam kehidupan sehari-hari sangat mempengaruhi cara anak memahami dan mempraktikkan nilai-nilai seperti kejujuran. Menjadi teladan yang konsisten dalam perilaku jujur adalah kunci untuk membentuk karakter yang kuat pada anak.
2. Mendidik dan Mengajarkan Nilai-nilai, Orang tua memiliki peran sentral dalam mengajarkan nilai-nilai moral kepada anak-anak

mereka. Mereka secara aktif memberikan pengajaran tentang pentingnya kejujuran, baik melalui percakapan langsung, cerita, atau contoh konkret dalam kehidupan sehari-hari. Konsistensi dalam penyampaian nilai-nilai ini membantu membentuk pemahaman yang kokoh pada anak tentang betapa pentingnya perilaku jujur.

3. Mendorong Keterbukaan dan Komunikasi, Orang tua yang mendorong keterbukaan dan komunikasi dengan anak-anak mereka membantu menciptakan lingkungan di mana anak merasa nyaman untuk mengungkapkan kebenaran dan mengakui kesalahan. Dengan mendengarkan dengan empati dan tanpa hukuman yang berlebihan, orang tua dapat membangun hubungan yang kuat dan mendukung perkembangan karakter jujur pada anak.
4. Menetapkan Aturan dan Batasan yang Jelas, Penetapan aturan dan batasan yang jelas mengenai perilaku jujur membantu anak memahami konsekuensi dari tindakan mereka. Orang tua perlu memberikan arahan yang tegas tentang apa yang diperlukan dalam hal kejujuran dan memastikan bahwa aturan ini konsisten diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
5. Memberikan Pujian dan Dorongan Positif, Mengakui dan memuji anak ketika mereka menunjukkan perilaku jujur sangat penting. Pujian positif dari orang tua memperkuat perilaku yang diinginkan dan membantu anak merasa bangga dengan kemampuan mereka untuk bertindak jujur. Dorongan positif juga membantu meningkatkan motivasi anak untuk terus mempraktikkan nilai-nilai kejujuran.
6. Mengatasi Tantangan dan Mengajarkan Penyelesaian Masalah, Orang tua berperan dalam membantu anak mengatasi tantangan moral yang mungkin mereka hadapi dalam kehidupan sehari-hari. Mereka dapat membimbing anak untuk memilih tindakan yang

jujur meskipun sulit, serta mengajarkan strategi penyelesaian masalah untuk menghadapi situasi di mana kejujuran diuji.

7. Kolaborasi dengan Pihak Lain, Orang tua juga dapat menggandeng guru, konselor, atau tokoh masyarakat lainnya untuk memperkuat pendidikan karakter jujur pada anak. Kolaborasi dengan lembaga pendidikan dan komunitas dapat memperluas pengaruh positif yang diterima anak tentang kejujuran.

Peran orang tua dalam membentuk karakter jujur pada anak usia dini bukan hanya tentang memberikan instruksi moral, tetapi juga tentang menjadi teladan yang konsisten, mendukung, dan membangun lingkungan yang mendukung perkembangan nilai-nilai yang positif. Dengan memahami peran mereka secara mendalam dan mengambil langkah-langkah konkret, orang tua dapat berperan penting dalam membentuk anak-anak yang jujur dan bertanggung jawab.

Dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini dilakukan untuk memahami bagaimana orang tua di desa ini menanamkan nilai kejujuran pada anak-anak mereka dan faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan strategi tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan orang tua, observasi langsung, serta studi dokumentasi. Relevansi pada anak usia dini yang berada dalam rentang usia prasekolah dan awal sekolah, sedang mengembangkan landasan karakter yang akan membentuk perilaku dan sikap mereka di masa depan. Salah satu temuan utama adalah pentingnya teladan orang tua dalam menanamkan nilai kejujuran. Anak-anak cenderung meniru perilaku orang tua mereka. Orang tua di Desa Gumilir berusaha untuk selalu bersikap jujur dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam berkomunikasi dengan anak maupun dalam tindakan. Orang tua di Desa Gumilir mendorong anak-anak untuk berbicara jujur dengan menciptakan lingkungan yang mendukung komunikasi terbuka.

Mereka menghindari hukuman yang berlebihan dan lebih memilih pendekatan dialogis. Banyak orang tua di Desa Gumilir menggunakan cerita

dan buku anak-anak yang mengandung pesan moral tentang kejujuran sebagai alat bantu untuk mengajarkan nilai ini. Cerita yang menarik dapat membantu anak memahami dan menginternalisasi nilai kejujuran. Orang tua memberikan penghargaan berupa pujian dan pengakuan ketika anak menunjukkan perilaku jujur. Hal ini dilakukan untuk memperkuat perilaku positif dan membuat anak merasa dihargai. Ayahnya memuji keberanian anak untuk jujur dan bersama-sama mereka mencari solusi. Beberapa orang tua mengadakan diskusi tentang pentingnya kejujuran dan konsekuensi dari berbohong. Diskusi ini sering dilakukan dalam situasi yang relevan sehingga anak dapat melihat langsung dampak dari perilaku mereka.

Analisis dari temuan ini menunjukkan bahwa strategi-strategi yang diterapkan oleh orang tua di Desa Gumilir sangat efektif dalam menanamkan nilai kejujuran pada anak usia dini. Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa orang tua di Desa Gumilir menerapkan berbagai strategi yang efektif dalam menanamkan kejujuran pada anak usia dini. Strategi ini meliputi teladan orang tua, komunikasi terbuka, penggunaan cerita dan buku, penghargaan terhadap kejujuran, serta diskusi tentang nilai-nilai kejujuran. Implementasi strategi-strategi ini telah terbukti membantu anak-anak menginternalisasi nilai kejujuran dan mengembangkan karakter yang baik

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian mengenai strategi orang tua dalam membentuk karakter jujur pada anak usia dini di Desa Gumilir, Kecamatan Cilacap Utara, Kabupaten Cilacap, mengungkapkan beberapa temuan penting. Orang tua di Desa Gumilir menerapkan berbagai strategi yang efektif dalam menanamkan nilai kejujuran pada anak-anak mereka. Strategi-strategi ini meliputi:

- **Teladan Orang Tua:** Orang tua di Desa Gumilir berusaha menjadi teladan yang baik dengan selalu bersikap jujur dalam kehidupan sehari-hari. Anak-anak cenderung meniru perilaku jujur yang diperlihatkan oleh orang tua mereka.
- **Komunikasi Terbuka:** Menciptakan lingkungan komunikasi yang terbuka dan mendukung, di mana anak-anak merasa aman untuk berbicara jujur tanpa takut dihukum berlebihan, sangat membantu dalam menanamkan nilai kejujuran.
- **Penggunaan Cerita dan Buku:** Orang tua menggunakan cerita dan buku yang mengandung pesan moral tentang kejujuran sebagai alat bantu untuk mengajarkan nilai ini. Cerita-cerita ini membantu anak memahami dan menginternalisasi nilai kejujuran.
- **Penghargaan terhadap Kejujuran:** Memberikan pujian dan penghargaan ketika anak menunjukkan perilaku jujur memperkuat perilaku positif dan membuat anak merasa dihargai.
- **Diskusi tentang Kejujuran:** Orang tua mengadakan diskusi tentang pentingnya kejujuran dan konsekuensi dari berbohong, yang membantu anak memahami dampak dari tindakan mereka.

Temuan ini menunjukkan bahwa kombinasi dari berbagai strategi tersebut efektif dalam membentuk karakter jujur pada anak usia dini. Pendidikan karakter yang dimulai dari keluarga

memberikan fondasi yang kuat bagi perkembangan moral anak-anak.

B. Saran

Hasil penelitian ini memiliki beberapa implikasi penting:

- a. Bagi Orang Tua: Orang tua diharapkan dapat terus mengembangkan dan menerapkan strategi-strategi yang efektif dalam menanamkan nilai kejujuran kepada anak-anak mereka. Menjadi teladan yang baik, menciptakan komunikasi yang terbuka, dan memberikan penghargaan terhadap kejujuran adalah langkah-langkah yang dapat dilakukan secara konsisten.
- b. Bagi Pendidik: Guru dan pendidik di sekolah dapat bekerja sama dengan orang tua untuk memperkuat pendidikan karakter anak-anak. Penggunaan cerita, buku, dan diskusi tentang kejujuran di sekolah dapat melengkapi upaya yang dilakukan di rumah.
- c. Bagi Peneliti Selanjutnya: Penelitian ini dapat menjadi dasar bagi penelitian selanjutnya yang ingin mengeksplorasi lebih jauh mengenai strategi-strategi lain dalam membentuk karakter jujur pada anak usia dini. Penelitian yang lebih mendalam dengan metode dan sampel yang lebih luas dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif.

C. Kata Penutup

Berdasarkan temuan penelitian ini, beberapa rekomendasi yang dapat diberikan adalah:

- Penguatan Peran Orang Tua: Orang tua perlu terus diberi pemahaman dan pelatihan mengenai pentingnya pendidikan karakter dan cara-cara efektif untuk menanamkan nilai kejujuran pada anak-anak mereka.
- Kerjasama Sekolah dan Orang Tua: Sekolah dan orang tua perlu bekerja sama dalam mengintegrasikan pendidikan karakter ke dalam kurikulum dan aktivitas sehari-hari di sekolah. Program-program

yang melibatkan orang tua dalam proses pendidikan karakter di sekolah dapat sangat bermanfaat.

- Penyediaan Sumber Daya: Pihak-pihak terkait, seperti pemerintah dan organisasi non-profit, dapat menyediakan sumber daya seperti buku, cerita, dan materi edukatif lainnya yang dapat membantu orang tua dan pendidik dalam mengajarkan nilai kejujuran kepada anak-anak.

Dengan menerapkan rekomendasi-rekomendasi ini, diharapkan pembentukan karakter jujur pada anak usia dini dapat dilakukan secara lebih efektif dan berkelanjutan, sehingga menghasilkan generasi yang memiliki integritas dan moralitas tinggi.



DAFTAR PUSTAKA

- Aeni, Nur. 2017. Pendidikan Karakter Antara Teori dan Aplikasi. Bandung: Rizqi Press.
- Andi Ibrahim, dkk. 2018. Metodologi Penelitian. Makasar: Gunadarma Ilmu.
- Amin, Muhammad. 2017. Peran Guru Dalam Menanamkan Nilai Kejujuran Pada Arikunto, S. 2019. Prosedur Penelitian. Jakarta: Rineka cipta. Lembaga Pendidikan.
- Irawan, Feti. 2014. Penanaman Karakter kejujuran Pada Anak Usia Dini. Universitas Muhammadiyah Surakarta. Skripsi Kertajaya, Hermawan, 2010, Grow With Character: The Model Marketing, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kesuma, Darma., dkk. 2011. Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah. Bandung: Rosda Karya Koesoema A., Doni, 2010, Pendidikan Karakter: Strategi Mendidik Anak di Zaman Gobal, Jakarta: Grasindo.
- Lee. 2014. Can Classic Moral Stories Promote Honesty in Children?. Psychological Science, 25(8), 1630-1636.
- Messi & Edi. 2017. Menanamkan Nilai-Nilai Kejujuran di Dalam Kegiatan Madrasah Berasrama (Boarding School). Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan. 1(1).
- Nazir, Moh. 2014. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghaila Indonesia.
- Prayitno dan Belferik Manullang. 2011. *Pendidikan Karakter dalam Pembangunan Bangsa*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Rochmawati, Nikmah. (2018). Peran Guru dan Orang Tua Membentuk Karakter Jujur. Pada Anak. Jurnal Studi dan Penelitian Pendidikan Islam, 1(2), 1-12.
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Tim PSG. 2011. Materi Karakter Cerdas. Padang: UNP. Bandura, A. (1977). Social Learning Theory. Englewood Cliffs, NJ: Prentice-Hall.



Lampiran 1 Sertifikat PPL



Lampiran 2 Surat Keterangan Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsatji.ac.id

SURAT KETERANGAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI No. B.e.1818/Un.19/FTIK.JP/PP.05.3/4/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Madrasah pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :
STRATEGI PENDIDIK DALAM MENUMBUHKAN KARAKTER JUJUR DAN PENGEMBANGAN BAHASA PADA ANAK USIA DINI

Sebagaimana disusun oleh:

Nama : DHEA NINDYA CLARESTA
NIM : 1717406018
Semester : 14
Jurusan/Prodi : PIAUD

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 23 April 2024

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Purwokerto, 23 April 2024
Koordinator Prodi,

Dr. Asri Umar Fakhruddin M.Pd.I.,
NIP : 19630423 201801 1 001

Lampiran 3 Surat Lulus Ujian Komprehensif



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 835624 Faksimili (0281) 836553 www.uinsatzu.ac.id

SURAT KETERANGAN

No. B-2264/Un.19/WD1.FTIK/PP.05.3/5/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

Nama : Dhea Nindya Claresta
NIM : 1717406018
Prodi : PIAUD

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : 22 Mei 2024
Nilai : B+

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Purwokerto, 22 Mei 2024
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Dr. Suparjo, M.A.
NIP. 19730717 199903 1 001

Lampiran 4 Surat Pernyataan Lulus Seluruh Mata Kuliah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
 www.uinpsu.ac.id

SURAT PERNYATAAN LULUS SELURUH MATA KULIAH PRASYARAT UJIAN KOMPREHENSIF

Yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : DHEA NINDYA CLARESTA
 NIM : 1717406018
 Jurusan / Prodi : PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI (PIAUD)

Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa

1. Semua nilai mata kuliah teori dan praktik sebagaimana dipersyaratkan dalam ujian Komprehensif telah lulus (minimal mendapatkan nilai C).
2. Semua ujian BTA-PPI, Pengembangan Bahasa serta matakuliah dengan bobot nol (0) SKS telah lulus serta dapat dibuktikan dengan sertifikat.

Apabila pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa:

1. Dibatalkan hasil kelulusan ujian komprehensif;
2. Mengulang mata kuliah yang belum lulus secara reguler melalui pengisian KRS;
3. Mengikuti ujian komprehensif ulang setelah ybs lulus semua mata kuliah.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Purwokerto, 20 Mei 2024
 Yang Menyatakan



DHEA NINDYA CLARESTA
 1717406018

Lampiran 5 Sertifikat BTA PPI



IAIN PURWOKERTO

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO

UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp: 0261-635624, 628250 | www.iainpurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MAJ/8071/06/2022

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

NAMA	:	DHEA NINDYA CLARESTA
NIM	:	1717406018

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	70
# Tartil	:	70
# Imla'	:	70
# Praktek	:	70
# Nilai Tahfidz	:	70



Purwokerto, 09 Jun 2022



ValidationCode

Lampiran 6 Sertifikat Aplikasi Komputer

SERTIFIKAT

APLIKASI KOMPUTER



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA
Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 80A Telp. 0291-639524 Website: www.iainpurwokerto.ac.id Purwokerto 53126

SKALA PENILAIAN

SKOR	HURUF
96-100	A
91-95	A-
86-90	B+
81-85	B-
75-80	C

MATERI PENILAIAN

MATERI	NILAI
Microsoft Word	75 / C
Microsoft Excel	75 / C
Microsoft Power Point	75 / C



No. IN.17/UPT-TIPD/7214/VU/2023

Diberikan Kepada:

DHEA NINDYA CLARESTA
NIM: 1717406018

Tempat / Tgl. Lahir: Cilacap, 12 November 1998

Sebagai tanda yang bersangkutan telah menempuh dan **LULUS** Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program **Microsoft Office®** yang telah diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto.





Dr. H. Fajar Haryono, S.Si, M.Sc
NIP. 19801215 200501 1 003



Lampiran 7 Sertifikat KKN



Lampiran 8 Sertifikat Bahasa Arab


MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT
 Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsaiizu.ac.id | www.bahasa.uinsaiizu.ac.id | + 63 (261) 635624

وزارة الشؤون الدينية لجمهورية إندونيسيا
 جامعة الأستاذ كيحي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروبورتو
 الوحدة لتنمية اللغة

CERTIFICATE
 الشهادة
 No B-2588/Jn.19K.Bha/PP.DG/ 7/2023

This is to certify that Name : Place and Date of Birth : Has taken with Computer Based Test, organized by Language Development Unit on with obtained result as follows : Listening Comprehension: 40 Structure and Written Expression: 45 Reading Comprehension: 50 Obtained Score : 450	 Dhea Nindya Claresta Cilacap, 12 November 1988 IQIA 25 Juli 2023	منحت إلى الاسم محل وتاريخ الميلاد وقد شاركت الاختبار على أساس الكمبيوتر التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ مع النتيجة التي تم الحصول عليها على النحو التالي: فهم المسوع : فهم المقروء : المجموع الكلي :
--	---	--

The test was held in UIN Professor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.



 Purwokerto, 25 Juli 2023
 The Head of Language Development Unit,
 رئيسة الوحدة لتنمية اللغة

Dr. Ade Ruswatie, M. Pd.
 NIP. 19960704 201503 2 004



Lampiran 9 sertifikat bahasa inggris


 MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
 STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
 LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT
 Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsu.ac.id | www.bahasa.uinsu.ac.id | +62 (261) 635624

وزارة الشؤون الدينية الإسلامية
 جامعة الأستاذ كيهي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروبرتو
 الوحدة لتنمية اللغة

CERTIFICATE
الشهادة

No B-3219/Un-19/K.Bhs/PP-006/ 5/2024

This is to certify that

Name : **Dhea Nindya Claresta**

Place and Date of Birth : **Cilacap, 12 November 1998**

Has taken

with Computer Based Test,

organized by Language Development Unit on

with obtained result as follows :

Listening Comprehension: **44** فهم المسموع

Structure and Written Expression: **46** فهم العبارات والتراكيب

Reading Comprehension: **45** فهم المقروء

Obtained Score : **450** المجموع الكلي

The test was held in UIN Professor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.

منحت إلى

الاسم

محل وتاريخ الميلاد

وقد شاركت الاختبار

على أساس الكمبيوتر

التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ

مع النتيجة التي تم الحصول عليها على النحو التالي



تم إجراء الاختبار بجامعة الأستاذ كيهي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروبرتو
 Purwokerto, 20 Mei 2024
 The Head of Language Development Unit,
 رئيسة الوحدة لتنمية اللغة





Mufflihah, S.S., M.Pd.
NIP.19720923 200003 2 001

EPTUS
English Proficiency Test of UIN PKC K.H. SAIFUDDIN ZUHRI
 KHA
KHA is a trademark of UIN PKC K.H. SAIFUDDIN ZUHRI



TRANSKRIP NILAI

Nama Mahasiswa : DHEA HENDYANCA WISITA

NIM : 1717400518

Fakultas : Tarbiyah & Ilmu Keguruan

Asisten : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PAIUD)

No	SMT	Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS	Nilai	
1	1	INS 004	Ahlak dan Tasawuf	2	A-	3.8 7.2
2	1	INS 010	Filsafat Ilmu	2	B+	3.3 6.6
3	1	INS 011	Logika	2	A-	3.8 7.2
4	1	INS 012	Ilmu Alamiyah Dasar	2	C-	1.8 3.2
5	1	INS 013	Sejarah Kebudayaan Islam	2	B+	3.3 6.6
6	1	INS 014	Bahasa Indonesia	2	C+	2.3 4.6
7	1	INS 015	Basic English	2	B	3.0 6.0
8	1	INS 017	Al Anabiyah Al Awasanyah	2	C	2.0 4.0
9	1	INS 020	WTA dan PPI	0	B	3.0 6.0
10	1	TK 001	Ilmu Pendidikan	2	B	3.0 6.0
11	1	INS 003	Pict	2	A-	3.8 7.2
12	2	TK 003	Ilmu Pendidikan Islam	2	B	3.0 6.0
13	2	TK 010	Psikologi Pendidikan	2	C+	2.3 4.6
14	2	INS 021	Aplikasi Komputer	0	C	2.0 4.0
15	2	INS 018	Al Anabiyah Al Tahiriyah	2		
16	2	INS 018	English for Academic Purposes	2	B	3.0 6.0
17	2	INS 005	Ummul Qur'an	2	B+	3.3 6.6
18	2	INS 001	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	3	A-	3.8 7.2
19	2	GRA 006	Beberapa dan Permainan Anak Usia Dini	2	A	4.0 8.0
20	2	GRA 001	Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini	3	A-	3.8 7.2
21	2	GRA 002	Antropologi	2	C	2.0 4.0
22	2	INS 006	Ummul Hadist	2	B+	3.3 6.6
23	3	INS 008	Ummul Fiqh	2	A-	3.8 7.2
24	3	TK 011	Psikologi Perkembangan Peserta Didik	2	B	3.0 6.0
25	3	TK 004	Sejarah Pendidikan Islam	2	A-	3.8 7.2
26	3	TK 018	Pengembangan Kurikulum	2	B+	3.3 6.6
27	3	TK 009	Sosiologi Pendidikan	2	B+	3.3 6.6
28	3	TK 002	Filsafat Pendidikan Islam	2	C+	2.3 4.6
29	3	INS 009	Filsafat Islam	2	B-	2.6 5.2
30	3	GRA P45	Kontribusi Tanggung dan Origeni	2	B-	2.6 5.2
31	3	GRA P38	Bahasa Inggris untuk Anak Usia Dini	2		
32	3	GRA P38	Bahasa Arab untuk Anak Usia Dini	2		
33	3	GRA P38	Pendidikan Anak dalam Keluarga	2	B+	3.3 6.6
34	3	GRA 011	Metode Pengembangan Fisik-Motorik Anak Usia Dini	2	B	2.8 5.2
35	3	GRA 003	Kesehatan dan Gizi Anak	2	A	4.0 8.0
36	4	TK 012	Pengembangan Profesi Guru	2	C-	1.8 3.2
37	4	TK 013	Simulasi dan Koneksi	2	C-	1.8 3.2
38	4	INS 007	Islamic Building	2	B	3.0 6.0
39	4	INS 002	Ilmu Kalam	2	B+	3.3 6.6
40	4	GRA P50	Pendidikan Anak Konsep	2		
41	4	GRA P49	Pendidikan Anak Usia Dini dalam Perspektif Kitab-Klasik	2		
42	4	GRA 028	Pengem. Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk AUD	2		
43	4	GRA 016	Pendidikan Seni Musik dan Seni Suci Anak Usia Dini	2		
44	4	GRA 012	Metode Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini	2	B-	2.8 5.2
45	4	GRA 007	Pengembangan Program Kegiatan PAUD	2	B+	3.3 6.6
46	4	GRA 004	Permainan dalam Pembelajaran	2	A	4.0 8.0
47	4	GRA P44	Bercenta dan Mendogeng	2	B	3.0 6.0
48	5	GRA 022	Metode Pengajaran Keaksaraan	2	B	3.0 6.0
49	5	TK 019	Spesialis Pendidikan	2	C+	2.3 4.6
50	5	GRA P40	Pembelajaran Masyarakat dalam Pengelolaan PAUD	2		

No	SMT	Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS	Nilai		
					Huruf	Angka	Jumlah
51	5	GRA P37	Pembelajaran Praktik Ibadah bagi Anak Usia Dini	2			
52	5	GRA P36	Pengembangan Lingkungan Belajar	2			
53	5	GRA 029	Magang I: (Observasi Kurikulum dan Model Pendidikan)	1	B	3.0	3.0
54	5	GRA 021	Pengembangan Program Parenting	2	B	3.0	6.0
55	5	GRA 018	Pendidikan Seni Tari Anak Usia Dini	2	B	3.0	6.0
56	5	GRA 017	Pendidikan Seni Rupa Anak Usia Dini	2			
57	5	GRA 014	Metode Pengembangan Daya Pikir dan Kreativitas AUD	2	C-	1.6	3.2
58	5	GRA 010	Pembelajaran Tematik Terpadu	2	B+	3.3	6.6
59	5	GRA 009	Assesment Anak Usia Dini	2	A-	3.6	7.2
60	5	GRA 008	Pengembangan Alat Permainan Edukatif	2	B	3.0	6.0
61	6	GRA 031	Edupreneurship	2	B+	3.3	6.6
62	6	TIK 022	Metodologi Penelitian Kuantitatif Pendidikan	2	B-	2.6	5.2
63	6	TIK 021	Metodologi Penelitian Kualitatif Pendidikan	2	A-	3.6	7.2
64	6	GRA P48	Pendidikan Seksualitas bagi Anak Usia Dini	2			
65	6	GRA P43	Penelitian Tindakan Kelas	2			
66	6	GRA P41	Analisis Kebijakan Pendidikan Anak Usia Dini	2	B	3.0	6.0
67	6	GRA 030	Magang II	1	B	3.0	3.0
68	6	GRA 023	Praktik Inovasi Seni Terpadu	1	B+	3.3	3.3
69	6	GRA 027	Pengembangan Minat dan Bakat Anak Usia Dini	2	C-	1.6	3.2
70	6	GRA 026	Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus	2	C+	2.3	4.6
71	6	GRA 020	Pengembangan Perangkat Pembelajaran PAUD	2	A-	3.6	7.2
72	6	GRA 019	Diagnostik Permasalahan Anak Usia Dini	2	B	3.0	6.0
73	6	GRA 015	Metode Pengembangan Sosial dan Emosi Anak Usia Dini	2	A-	3.6	7.2
74	6	GRA 024	Praktik Bermain dan Permainan	1	A-	3.6	3.6
75	7	GRA 032	Praktik Pengalaman Lapangan I	2			
76	7	TIK 007	Pendidikan Global	2	A-	3.6	7.2
77	7	TIK 005	Administrasi Pendidikan	2	A	4.0	8.0
78	7	GRA P47	Pendidikan Inklusi Pada Pendidikan Anak Usia Dini	2	B+	3.3	6.6
79	7	GRA P46	Kepemimpinan dan Supervisi Pendidikan Anak Usia Dini	2			
80	7	GRA P42	Manajemen PAUD Terpadu (TPA, KB, dan RA/TK)	2	B	3.0	6.0
81	7	GRA 034	Seminar Proposal	2	A	4.0	8.0
82	7	GRA 013	Metode Pengem. Nilai Agama&Moral Anak Usia Dini	2	B+	3.3	6.6
83	7	GRA 005	Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini	2	B+	3.3	6.6
84	8	GRA 033	Praktik Pengalaman Lapangan II	2			
85	8	GRA 035	Skripsi	6			
86	8	INS 019	Kuliah Kerja Nyata	3	A	4.0	12.0

Purwokerto, 29-11-2023

Indeks Prestasi Kumulatif (IPK): 3.29
Produk: Amat Baik
 Jml MK diambil : 63
 Jml SKS diambil : 120
 Jml Nilai : 396.1



Mengetahui Wakil Dekan 1

Dr. SUPARJO, M.A
 NIP. 19730717 199903 1 001



Lampiran 11 Traskip Sementara

Transkrip
Cetak



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO**

Jl. A. Yani No.40A, Karanganyar, Purwanegara, Kec. Purwokerto Utara, Kab. Banyumas, Jawa Tengah
Website: www.uinsu.ac.id / Email: akademik@uinsu.ac.id / Telepon: (0291) 635624

TRANSKRIP SEMENTARA

Program Studi	Pendidikan Islam Anak Usia Dini	Jenjang Pendidikan	Strata Satu
NIM	1717406018	Nama	DHEA NINDYA CLARESTA
Tempat Lahir	CILACAP	Tahun Masuk	2017
Tempat Lahir	12 November 1998		

NO	KODE	MATA KULIAH	Nilai	A.M	SKS	BOBOT
1	GRA 001	Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini	A-	3.60	2	7.2
2	GRA 002	Ankriologi	C	2.00	2	4.0
3	GRA 006	Bermain dan Permainan Anak Usia Dini	A	4.00	2	8.0
4	INS 001	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	A-	3.60	3	10.8
5	INS 014	Bahasa Indonesia	C+	2.30	2	4.6
6	INS 015	English Basic	B	3.00	2	6.0
7	INS 016	English for Academic Purposes	B	3.00	2	6.0
8	INS 018	Al-Arasyiah Al-Tafsihiyyah	A-	3.60	2	7.2
9	TIK 001	Ilmu Pendidikan	B	3.00	2	6.0
10	GRA 046	Kerajinan Tangan dan Origami	E	0.00	2	0.0
11	GRA 005	Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini	B+	3.30	2	6.6
12	GRA 008	Pengembangan Alat Permainan Edukasi (APE)	B	3.00	2	6.0
13	GRA 010	Pembelajaran Tematik Terpadu	B+	3.30	2	6.6
14	GRA 012	Metode Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini	B	3.00	2	6.0
15	GRA 016	Pendidikan Seni Musik dan Seni Suara Anak Usia Dini	B	3.00	2	6.0
16	GRA 028	Pengem. Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk AUD	B	3.00	2	6.0
17	INS 004	Akhlak dan Tasawuf	A-	3.60	2	7.2
18	INS 007	Islamic Building	B	3.00	2	6.0
19	INS 010	Ilmu Pendidikan	A-	3.60	2	7.2
20	INS 012	Ilmu Alamanah Dasar	C-	1.60	2	3.2
21	TIK 002	Ilmu Pendidikan Islam	C+	2.30	2	4.6
22	TIK 009	Geologi Pendidikan	A-	3.60	2	7.2
23	TIK 010	Psikologi Pendidikan	C+	2.30	2	4.6
24	TIK 011X	Psikologi Pengembangan Peserta Didik	B	3.00	2	6.0
25	GRA 014	Metode Pengembangan Daya Pikir dan Kreativitas Anak Usia Dini	C-	1.60	3	4.8
26	GRA 017	Pendidikan Seni Rupa Anak Usia Dini	B	3.00	2	6.0
27	GRA 022	Metode Pengenalan Sastra	B	3.00	2	6.0
28	GRA 029	Menging I : Observasi Kurikulum dan Model Pendidikan	B+	3.30	1	3.3
29	INS 002	Ilmu Kalam	B+	3.30	2	6.6
30	INS 005	Ummul Qur'an	A-	3.60	2	7.2
31	INS 013	Sejarah Kebudayaan Islam	A-	3.60	2	7.2
32	TIK 013	Bimbingan dan Konseling	C-	1.60	2	3.2
33	GRA 020	Pengembangan Perangkat Pembelajaran Anak Usia Dini	A-	3.60	2	7.2
34	GRA 023	Praktek Pengalaman Lapangan I	A-	3.60	2	7.2
35	GRA 027	Pengembangan Media dan Bukat Anak Usia Dini	C-	1.60	2	3.2
36	TIK 003	Ilmu Pendidikan Islam	E	0.00	2	0.0
37	TIK 010	Pengembangan Kurikulum	A-	3.60	2	7.2
38	TIK 019	Wawasan Pendidikan	C+	2.30	2	4.6

NO	KODE	MATA KULIAH	Nilai	A.M	SKS	BOBOT
39	TIK 021	Metodologi Penelitian Kualitatif Pendidikan	E	0.00	3	0.0
40	TIK 007	Pendidikan Global	A-	3.60	3	7.2
41	TIK 012	Pengembangan Profesi Guru	A	4.00	2	8.0
42	GRA 013	Praktek Pengalaman Lapangan II	A	4.00	2	8.0
43	GRA 025	Skripsi	E	0.00	6	0.0
44	INS 019	Kuliah Kerja Nyata	E	0.00	3	0.0
45	GRA 008	Assesmen Anak Usia Dini	A-	3.60	3	7.2
46	GRA 030X	Menging II : Observasi Sistem Pembelajaran dan Pengelolaan Kelas	B	3.00	1	3.0

Jumlah Rata-rata

KETERANGAN

SKS : Satuan Kredit Semester

PM : Rata-rata Mutu

AM : Rata-rata Mutu

M : Mutu

Jumlah SKS Yang Dandi

Jumlah SKS Yang lulus

Jumlah Mutu

Index Prestasi Kumulatif (IPK) : 2.58

Purwokerto, 21 Mei 2024

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Faculty of Tarbiyah and Teacher Training

RIJPAEJ3
NIP 2017077303

Lampiran 12 Rekomendasi Munaqosyah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsatza.ac.id

REKOMENDASI MUNAQOSYAH

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

Nama	:	Dhea Nindya Claresta
NIM	:	1717406018
Semester	:	14 (empat belas)
Jurusan/Prodi	:	Pendidikan Madrasah/PIAUD
Angkatan Tahun	:	2024
Judul Skripsi	:	Strategi Orang Tua Dalam Karakter Jujur Pada Anak Usia Dini di Desa Gumilir, Kecamatan Cilacap Utara, Kabupaten Cilacap

Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk dimunaqosyahkan setelah mahasiswa yang bersangkutan memenuhi persyaratan akademik yang ditetapkan.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alikum Wr. Wb.

Dibuat di : Purwokerto
Tanggal : 26 Mei 2024

Mengetahui,
Koordinator Prodi PIAUD

Dr. Asef Umar Fahrudin, M.Pd.I.
NIP.198304232018011001

Dosen Pembimbing,

Dr. Asef Umar Fahrudin, M.Pd.I.
NIP.198304232018011001

Lampiran 13 surat bukti pembayaran



Jl. Jend. A Yani No. 40A
Purwanegara Purwokerto
Utara Banyumas Jawa
Tengah.

(0281) 635624

Bukti Pembayaran

No. Transaksi : PAY/20232/0011302

Periode Tagihan : 2023 Genap

Tanggal Bayar : 2 Februari 2024

Metode Bayar : BANK BSI

NIM : 1717406018

Nama : DHEA NINDYA CLARESTA

Program Studi : S1 - Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Periode Masuk : 2017 Ganjil

Nama Tagihan	Nominal	Denda	Potongan	Sub Total
Uang Kuliah Tunggal INV/20232/0018767	Rp1.750.000	-	-	Rp1.750.000
Biaya Admin	Rp3.500	-	-	Rp3.500
Total Pembayaran				Rp1.753.500

Purwokerto, 2 Februari 2024

Penerima

DHEA NINDYA CLARESTA

Tertanda

Bagian keuangan

Lampiran 14 hasil cek plagiasi

STRATEGI ORANG TUA DALAM MEMBENTUK KARAKTER JUJUR
PADA ANAK USIA DINI di DESA GUMILIR , KECAMATAN
CILACAP UTARA , KABUPATEN CILACAP

ORIGINALITY REPORT

22% SIMILARITY INDEX	22% INTERNET SOURCES	2% PUBLICATIONS	7% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	---------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

1	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	12%
2	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	2%
3	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	2%
4	lib.unnes.ac.id Internet Source	1%
5	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	1%
6	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	1%
7	docplayer.info Internet Source	1%
8	jurnal.untan.ac.id Internet Source	1%
	repository.iainbengkulu.ac.id	
9	Internet Source	<1%
10	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	<1%
11	Ahmad Mufid Hisyam Ali, Puji Yanti Fauziah, M. Ali Latif. "Eksplorasi Lingkungan dalam Pembelajaran Anak di Lembaga PAUD", Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2023 Publication	<1%
12	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	<1%

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. DATA PRIBADI

Nama : Dhea Nindya Claresta
Tempat/Tanggal Lahir : Cilacap, 12 November 1998
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Warga Negara : Indonesia
Alamat : Jl. Shinta No.55 RT03/RW03 Gumilir, Cilacap
Utara, Cilacap, Jawa Tengah
E-mail : dheanindya37@gmail.com
No. HP : 081246784531

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

SD/MI : SD Negeri 02 Gumilir (Lulus Tahun 2011)
SMP/MTs : SMP Al – Irsyad Cilacap (Lulus Tahun 2014)
SMA/SMK/MA : SMK Al – Irsyad Cilacap (Lulus Tahun 2017)
S1 : Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri
Purwokerto

C. PENGALAMAN ORGANISASI : -

Purwokerto, 28 Mei 2024

Yang Membuat,

Dhea Nindya Claresta

NIM. 1717406018